

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM  
SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA*  
*ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE TAHUN 2015 - 2020**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah**



**Disusun Oleh:**

**Umi Nisak**

**NIM 1805046040**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN WALISONGO SEMARANG**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikumm Wr. Wb.

Setelah kami membaca, melakukan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Umi Nisak

NIM : 1805046040

Jurusan: Akuntansi Syariah

Judul : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2020**

Dengan ini kami setuju dan mohon kiranya untuk segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 13 Juni 2022

Pembimbing I



**Fajar Adhitya, S. Pd., MM**  
NIP. 19891009 201503 1 003

Pembimbing II



**Mashilal, M.Si**  
NIP. 19840516 201903 1 005

## PENGESAHAN

Nama : Umi Nisak  
NIM : 1805046040  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2015-2020

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 20 Juni 2022.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I (S1) tahun akademik 2022.

Semarang, 20 Juni 2022

### Dewan Penguji,

Ketua Sidang

**H. Ade Yusuf Mujaddin, M. Ag.**  
NIP. 19670119 199803 1 002  
Penguji Utama I

**Faris Shalahuddin Zakiv, M.E.**  
NIP. 19900227 201903 1 012  
Pembimbing I

**Fajar Adhitya, S.Pd., MM.**  
NIP. 19891009 201503 1 003

Sekretaris Sidang

**Mashlul, M. Si.**  
NIP. 19840516 201903 1 005  
Penguji Utama II



**Rahman El-Junusi, SE., MM.**  
NIP. 19691118 200003 1 001  
Pembimbing II

**Mashlul, M. Si.**  
NIP. 19840516 201903 1 005

## MOTTO

*“Barang siapa yang bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya”*

(Q.S. Ath-Thalaq:2-3)

*“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman dan berilmu di antaramu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”*

(Q.S. al-Mujadilah: 11)

*“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”*

(Q.S. Al-Baqarah: 153)

*“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali”*

(Hadist Riwayat Tirmidzi)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah ala kulli hal*, segala puji bagi Allah SWT atas setiap keadaan dalam memberikan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesabaran, dan kemudahan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Tak lupa haturkan shalawat dan salam yang senantiasa tercurahkan kepada tauladan dan junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita dan seluruh kaum muslimin mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah melewati sebuah perjalanan panjang yang tidak terlepas dari kontribusi dan dukungan berbagai pihak. Dengan penuh rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, sebagai tanda bukti dan terima kasih, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rokim dan Ibu Siti Saidah yang sangat saya sayangi. Dengan segala kasih sayang yang tak ternilai dengan apapun, berkat dukungan, nasihat, doa dan restu yang mereka panjatkan untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Segenap keluarga yaitu nenek, kakak-kakak, dan adik saya tercinta Indah Sukmawati dan Ahmad Hasan Fadli yang telah mendukung dan memberikan semangat, serta mendoakan saya untuk segera menyelesaikan studi saya.
3. Almamater saya tercinta UIN Walisongo Semarang.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Syariah Pada Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2015-2020” ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan sebelumnya, serta tidak mengandung satu pun pemikiran orang lain kecuali pada informasi yang disajikan sebagai referensi juga bahan rujukan sesuai etika dalam kaidah keilmuan yang berlaku.

Semarang, 20 Juni 2022

Deklarator,



**Umi Nisak**

NIM. 1805046040

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan salah satu hal penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, judul buku, nama orang, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Dengan demikian untuk menjamin konsistensi maka perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ث          | Ta   | T                  | Te                         |
| د          | Sa   | Ş                  | Es (dengan titik di bawah) |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | Ĥ                  | Ha (dengan titik dibawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan Ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ر          | Zal  | Ẓ                  | Zet (dengan titik dibawah) |
| س          | Ra   | R                  | Er                         |
| ص          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| ط          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | Es dan ye                  |
| ص          | Sad  | Ş                  | Es (dengan titik dibawah)  |
| ض          | Dad  | Ḍ                  | De (dengan titik dibawah)  |
| ط          | Ta   | Ṭ                  | Te (dengan titik dibawah)  |
| ظ          | Za   | Ẓ                  | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع          | Ain  | „                  | Apostrof terbalik          |
| غ          | Gain | G                  | Ge                         |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ف  | Fa     | F | Ef       |
| ق  | Qof    | Q | Qi       |
| ك  | Kaf    | K | Ka       |
| ل  | Lam    | L | El       |
| م  | Mim    | M | Em       |
| ن  | Nun    | N | En       |
| و  | Wau    | W | We       |
| هـ | Ha     | ” | Ha       |
| ء  | Hamzah | Y | Apostrof |
| ي  | Ya     |   | Ye       |

## B. Vokal

1. Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia karena terdiri dari vokal tunggal, monofrong dan vokal rangkap/diftong. Vokal tunggal atau Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translasinya sebagai berikut:

|     |               |
|-----|---------------|
| جعل | Dibaca Ja’ala |
| لهم | Dibaca Lahum  |

2. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translasinya berupa huruf, yaitu:

|       |                 |
|-------|-----------------|
| بينكم | Dibaca Bainakum |
| يكتب  | Dibaca Yaktuba  |

## C. Ta<sup>‘</sup> Marbutah.

Terdapat dua macam dalam translasi ta<sup>‘</sup> marbutah. Berikut adalah macammacam ta<sup>‘</sup> marbutoh:

Ta<sup>‘</sup> yang apabila dimatikan atau mendapatkan harakat sukun literasinya ditulis.

Contoh: بالمرحمة      Dibaca Bil-Marhamah.

Ta<sup>ˆ</sup> yang apabila dirangkai dengan kata lain dan dihidupkan, atau diberikan harakat fathah, kasroh, dhammah, maka dalam translasinya dibaca t.

Contoh: حليفة في            Dibaca Halifatanfi

#### D. Syaddah (Tasydid)

Dalam tulisan Arab syaddah dilambangkan dengan tanda ( ّ ). Sedangkan dalam transliterasi pada huruf yang ada syaddahnya dibaca dengan pengulangan huruf (konsonan ganda). Translitasinya dilambangkan sebagai berikut :

|     |                |
|-----|----------------|
| بكل | Dibaca Bikulli |
| ممن | Dibaca Mimman  |

#### E. Tanda Apostrof

Tanda apostrof dilambangkan dengan ( ʻ ) dan sebagai transliterasi untuk huruf hamzah ( ء ). Tanda apostrof ini berlaku untuk hamzah yang terletak diakhir maupun ditengah kata. Contoh translitasinya sebagai berikut:

|        |                  |
|--------|------------------|
| شيء    | Dibaca Syaʻ      |
| تؤمنون | Dibaca Tuʻminuna |

#### F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan اي (alif lam ma<sup>ˆ</sup>rifah). Kata sandang ditransliterasi biasa baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariyah. Kata sandang penulisannya dipisah dengan dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis (-). Translitasinya dilambangkan sebagai berikut:

|        |                                |
|--------|--------------------------------|
| الحساب | Dibaca Al-hisabi               |
| الشهدا | Dibaca Al-shuhada <sup>ˆ</sup> |

## ABSTRAK

Rasio keuangan merupakan penilaian dalam berinvestasi untuk mengetahui menilai kinerja perusahaan. Rasio-rasio tersebut digunakan oleh investor sebagai tolak ukur untuk mendapatkan tingkat *return* yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang diperoleh dari data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2020. Sampel penelitian ini sebanyak 19 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah. Sementara itu, variabel *Return On Equity* (ROE) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah.

**Kata Kunci:** ROA, ROE, CR, DER, NPM, EPS, *Return*, JII

## ABSTRACT

Financial ratios are an assessment in investing to determine the company's performance. These ratios are used by investors as a benchmark to get the maximum rate of return. This research purpose to analyze the effect of several financial ratios on sharia stock returns in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2015-2020 period. This type of research is quantitative research obtained from secondary data. The population in this study are companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2015-2020 period. The sample of this study were 19 companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) which were obtained by purposive sampling technique. The data analysis technique in this study was panel data regression. The results showed that the variables *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), and *Earning Per Share* (EPS) had no significant effect on Islamic stock returns. Meanwhile, the *Return On Equity* (ROE) variable has a positive and significant effect on sharia stock returns.

Keywords: ROA, ROE, CR, DER, NPM, EPS, *Return*, JII

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2015 – 2020” dengan baik. Tak lupa haturkan shalawat dan salam yang senantiasa tercurahkan kepada tauladan dan junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita dan seluruh kaum muslimin mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah*.

Penyusunan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, dengan maksimal telah penulis upayakan berkat dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufik, M. Ag., Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, M. Si., Akt., CA., CPAI., Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang ini.
4. Warno, SE., M. Si., Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah dan Wali Dosen yang telah mendorong dalam penyegeraan penyelesaian skripsi.
5. Dosen Pembimbing I, Fajar Adhitya, S. Pd., MM., dan Dosen Pembimbing II, Mashilal, M. Si., yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta dengan sabar mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang membekali ilmu pengetahuan selama studi dan penyelesaian skripsi.
7. Kedua orang tua, Bapak Rokim dan Ibu Siti Sa'idah serta segenap keluarga yang tercinta dan tersayang yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam selesainya skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan support dan menjadi tempat berkeluh kesah. Juga teman-teman penghuni kos Pak Juwari, Diyah, Nurul, Erlina, Intan dan Eka yang telah kebersamai dan berperan dalam perjalanan studi penulis.
9. Keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 2018 khususnya teman-teman AKS A yang telah berjuang bersama, saling membantu, memotivasi dan berbagi ilmu selama perkuliahan.
10. Keluarga KKN Reguler Dari Rumah angkatan 77 kelompok 131 yang telah berbagi pengalaman dan bekerja sama, semoga sukses selalu.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memotivasi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, sehingga adanya kritik dan saran yang membangun diharapkan penulis dapat memperbaiki ketidaksempurnaan dalam skripsi ini. Besar harapan penulis bahwa karya ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pihak lain yang membutuhkan.

Semarang, 20 Juni 2022

Penulis,

**Umi Nisak**

NIM. 1805046040

## DAFTAR ISI

|                                                                   |              |
|-------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>                                | <b>i</b>     |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                                           | <b>ii</b>    |
| <b>MOTTO.....</b>                                                 | <b>iii</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                           | <b>iv</b>    |
| <b>DEKLARASI.....</b>                                             | <b>v</b>     |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>                                 | <b>vi</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                               | <b>ix</b>    |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                              | <b>x</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                        | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                            | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                          | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                         | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                    | <b>1</b>     |
| 2.1. Latar Belakang Masalah.....                                  | 1            |
| 2.2. Rumusan Masalah.....                                         | 13           |
| 2.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....                           | 13           |
| 2.4. Sistematika Penulisan .....                                  | 14           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                              | <b>16</b>    |
| 2.1. Kerangka Teori.....                                          | 16           |
| 2.1.1. <i>Signaling Theory</i> .....                              | 16           |
| 2.1.2. Saham Syariah dan <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> ..... | 18           |
| 2.1.3. <i>Return Saham</i> .....                                  | 22           |
| 2.1.4. <i>Return On Asset (ROA)</i> .....                         | 25           |
| 2.1.5. <i>Return On Equity (ROE)</i> .....                        | 26           |
| 2.1.6. <i>Current Ratio (CR)</i> .....                            | 26           |
| 2.1.7. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....                    | 27           |

|                                                                                    |           |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.8. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....                                         | 28        |
| 2.1.9. <i>Earning Per Share</i> (EPS) .....                                        | 29        |
| 2.2. Penelitian Terdahulu .....                                                    | 30        |
| 2.3. Kerangka Pemikiran.....                                                       | 38        |
| 2.4. Pengembangan Hipotesis .....                                                  | 40        |
| 2.4.1. Hubungan <i>Return On Asset</i> (ROA) dengan <i>Return Saham</i> .....      | 40        |
| 2.4.2. Hubungan <i>Return On Equity</i> (ROE) dengan <i>Return Saham</i> .....     | 41        |
| 2.4.3. Hubungan <i>Current Ratio</i> (CR) dengan <i>Return Saham</i> .....         | 42        |
| 2.4.4. Hubungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dengan <i>Return Saham</i> ..... | 43        |
| 2.4.5. Hubungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dengan <i>Return Saham</i> .....    | 44        |
| 2.4.6. Hubungan <i>Earning Per Share</i> (EPS) dengan <i>Return Saham</i> .....    | 45        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>                                          | <b>47</b> |
| 3.1. Jenis dan Sumber Data .....                                                   | 47        |
| 3.2. Populasi dan Sampel .....                                                     | 48        |
| 3.3. Metode Pengumpulan data .....                                                 | 51        |
| 3.4. Variabel penelitian.....                                                      | 51        |
| 3.5. Teknik Analisis Data.....                                                     | 54        |
| 3.5.1. Statistika Deskriptif .....                                                 | 54        |
| 3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....                                                      | 55        |
| 3.5.2.1. Uji Normalitas .....                                                      | 55        |
| 3.5.2.2. Uji Autokorelasi.....                                                     | 56        |
| 3.5.2.3. Uji Multikolinieritas.....                                                | 57        |
| 3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....                                              | 57        |
| 3.5.3. Analisis Regresi Data Panel .....                                           | 58        |
| 3.5.3.1. <i>Common Effect Model</i> .....                                          | 60        |
| 3.5.3.2. <i>Fixed Effect Model</i> .....                                           | 61        |
| 3.5.3.3. <i>Random Effect Model</i> .....                                          | 61        |
| 3.5.4. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....                                 | 61        |

|                                                  |           |
|--------------------------------------------------|-----------|
| 3.5.4.1. Uji <i>Chow</i> .....                   | 61        |
| 3.5.4.2. Uji Hausman.....                        | 62        |
| 3.5.4.3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....    | 62        |
| 3.5.5. Uji Hipotesis.....                        | 63        |
| 3.5.5.1. Uji Simultan (Uji F).....               | 63        |
| 3.5.5.2. Uji Parsial (Uji T).....                | 64        |
| 3.5.5.3. Uji Koefisien Determinasi.....          | 65        |
| <b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. ....</b> | <b>67</b> |
| 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....         | 67        |
| 4.2. Hasil Analisis Data.....                    | 80        |
| 4.2.1. Statistik Deskriptif.....                 | 80        |
| 4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....                    | 84        |
| 4.2.2.1. Uji Normalitas .....                    | 84        |
| 4.2.2.2. Uji Autokorelasi.....                   | 85        |
| 4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....            | 86        |
| 4.2.2.4. Uji Multikolinieritas.....              | 87        |
| 4.2.3. Analisis Regresi Data Panel.....          | 88        |
| 4.2.3.1. <i>Common Effect Model</i> .....        | 88        |
| 4.2.3.2. <i>Fixed Effect Model</i> .....         | 89        |
| 4.2.3.3. <i>Random Effect Model</i> .....        | 91        |
| 4.2.4. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....   | 92        |
| 4.2.4.1. Uji <i>Chow</i> .....                   | 93        |
| 4.2.4.2. Uji <i>Hausman</i> .....                | 94        |
| 4.2.5. Model Estimasi Regresi Data Panel.....    | 94        |
| 4.2.6. Uji Hipotesis.....                        | 95        |
| 4.2.6.1. Uji Parsial (Uji T).....                | 95        |
| 4.2.6.2. Uji Simultan (Uji F).....               | 98        |
| 4.2.6.3. Uji Koefisien Determinasi.....          | 99        |
| 4.3. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....        | 100       |

|                                  |                                                                                          |            |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 4.3.1.                           | Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap <i>Return Saham Syariah</i><br>.....      | 100        |
| 4.3.2.                           | Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap <i>Return Saham Syariah</i><br>.....     | 101        |
| 4.3.3.                           | Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return Saham Syariah</i> .....            | 102        |
| 4.3.4.                           | Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham Syariah</i><br>..... | 103        |
| 4.3.5.                           | Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return Saham Syariah</i><br>.....    | 104        |
| 4.3.6.                           | Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap <i>Return Saham Syariah</i><br>.....    | 106        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>        |                                                                                          | <b>108</b> |
| 5.1.                             | Kesimpulan.....                                                                          | 108        |
| 5.2.                             | Keterbatasan penelitian.....                                                             | 109        |
| 5.3.                             | Saran.....                                                                               | 110        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>       |                                                                                          | <b>111</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>             |                                                                                          | <b>119</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b> |                                                                                          | <b>132</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                         |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Perkembangan Indeks dan Kapitalisasi Pasar Saham Syariah JII Periode 2015-2020 .....          | 5  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....                                                                     | 33 |
| Tabel 3.1 Kriteria Perusahaan yang Menjadi Sampel.....                                                  | 49 |
| Tabel 3.2 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel.....                                                      | 50 |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....                                             | 52 |
| Tabel 4.1 Daftar Sempel Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2015-2020..... | 68 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Statistika Deskripsi .....                                                          | 80 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....                                                                   | 85 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser.....                                              | 86 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....                                                             | 88 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....                                                    | 89 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....                                                     | 90 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....                                                    | 92 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Chow</i> .....                                                                   | 93 |
| Tabel 4. 10Hasil Uji <i>Hausman</i> .....                                                               | 94 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji T. ....                                                                            | 96 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji F.....                                                                             | 98 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                                                        | 99 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2015 – 2020..... | 4  |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....                                                         | 39 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....                                                                  | 84 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi di pasar modal adalah salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam menaikkan laba. Kegiatan investasi artinya suatu aktivitas dana di satu atau lebih aset selama periode bisa memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal yang bertujuan untuk memaksimalkan yang akan terjadi yang diperlukan dalam batas risiko yang bisa diterima untuk setiap investor.<sup>1</sup>

Pasar modal adalah salah satu cara lain yang bisa dimanfaatkan perusahaan buat memenuhi kebutuhan dananya. Jasa-jasa perbankan memang lebih dahulu dalam membangun perekonomian negara. Sejalan dengan eksistensi yang telah diakui serta dimanfaatkan oleh masyarakat maupun pemerintah, dana perbankan tumbuh semakin tinggi dalam setiap tahun. Baik perbankan maupun pasar modal, keduanya merupakan forum-forum yang bahu membahu. Pada negara yang telah mapan, kedua lembaga ini sangat dibutuhkan kehadirannya dalam menjalankan peranan memobilisasi dana buat pembangunan. Sebab itu negara yang sudah berkembang mengusahakan kehadiran pasar modal.<sup>2</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat Al-Baqarah :216 berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ  
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢١٦﴾

---

<sup>1</sup> H Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, ke-2. (Yogyakarta: BPFE UGM, 2000), h. 132.

<sup>2</sup> Rianti Syahputri dan Leo Herlambang, "Pengaruh ROA, NPM, EPS Terhadap Return Saham Pada Emiten *Jakarta Islamic Index* Tahun 2010-20131" *JESTT* 2, no. 4 (2015), h. 340.

Artinya: “*Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.*”

Pada ayat diatas dijelaskan sangatlah beruntung orang yang memiliki kelebihan harta untuk diinvestasikan. Demikian harta yang dimiliki akan berputar dan bermanfaat untuk orang lain. Dalam ayat tersebut terdapat perumpamaan tentang sebutir biji tumbuh tujuh tangkai dan ada seratus biji disetiap tangkainya. Sehingga sangat relevan dengan kegiatan investasi dengan menanamkan modal dan mendapatkan keuntungan serta kebaikan yang berlipat.

Pada dasarnya Islam sangat menganjurkan umatnya agar melakukan investasi dengan baik dan benar. Pada saat melakukan investasi wajib diperhatikan prinsip, etika, serta hukum ekonomi syariah. Prinsip-prinsip yang harus dipenuhi diantaranya adalah kegiatan ekonomi atas dasar senang sama senang, adil, serta tidak saling merugikan. Sebagai akomodasi kebutuhan investor yang berminat berinvestasi sesuai syariat, maka Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan indeks syariah yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan adalah dengan berinvestasi di pasar modal. Dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan, pasar modal memegang peranan penting dan menjadi alternatif sumber dana bagi perusahaan. Transaksi di pasar modal tidak mengandung unsur pemaksaan dan tidak ada pihak yang menindas serta mengandung unsur keadilan dimana keuntungan yang diperoleh investor sesuai dan proporsional dengan modal yang ditanamkan. Berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia, industri pasar modal berbasis syariah diharapkan mampu memenuhi kebutuhan investasi mayoritas masyarakat Muslim di Indonesia. Saham di pasar modal syariah harus

memenuhi ketentuan-ketentuan syariah, tidak ada praktik spekulatif dalam transaksinya dan bebas dari unsur riba.

*Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan tolak ukur (*benchmark*) saham syariah di Indonesia yang terdiri dari 30 saham paling likuid. Penentuan pemilihan kriteria saham di *Jakarta Islamic Index* melibatkan pihak Dewan Syariah PT. Danareksa *Investment Management*. Dalam menggunakan indeks ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam mengembangkan investasi ekuitas sesuai syariah.<sup>3</sup> Pemilihan saham yang likuid memudahkan investor untuk membeli dan menjual saham di pasar modal.

Daftar seluruh saham kelompok JII telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan tercatat dalam Daftar Efek Syariah. Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan Efek Syariah yang penetapannya dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ada dua kategori DES, yaitu DES Berkala yang terbit secara berkala selama 2 periode dalam satu tahun pada bulan Mei dan November, dan DES Insidentil yang terbit tidak berkala.<sup>4</sup>

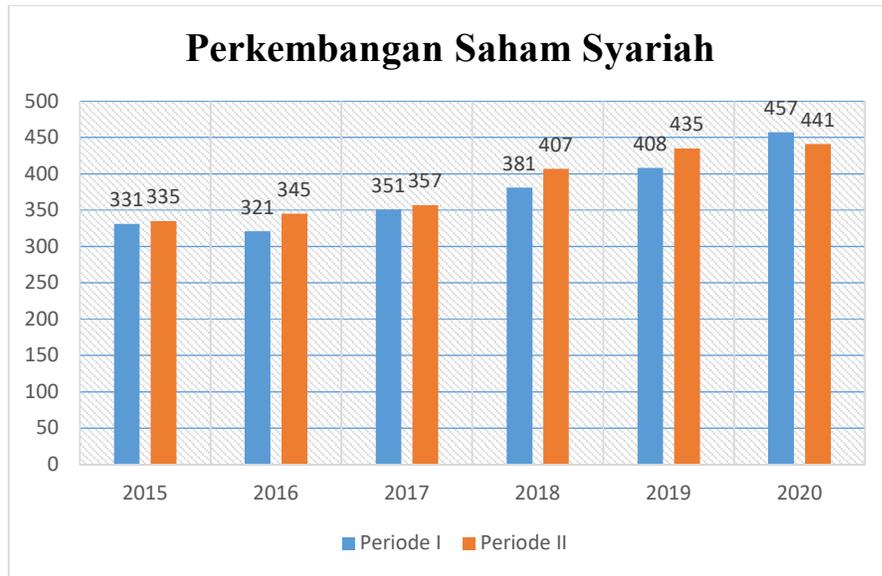
Perkembangan jumlah saham syariah pada Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2015-2020 juga mengalami peningkatan. Hal itu ditunjukkan pada Gambar 1.1 berikut adalah:

---

<sup>3</sup> <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30963/1/Azwar%20dkk.pdf> di akses pada 24 Mei 2022 pukul 20:53 WIB

<sup>4</sup> <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/Default.aspx> di akses pada 6 Maret 2022 pukul 22:23 WIB

**Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2015 – 2020**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Pada Gambar 1.1 diatas memberikan perkembangan saham syariah pada kurun waktu 2015 sampai 2020 mengalami fluktuatif untuk setiap periodenya dari setiap tahun. Pada tahun 2015, periode I saham syariah yang terdaftar dalam DES sejumlah 331 dan meningkat pada periode II sejumlah 335. Pada tahun 2016, periode I saham syariah yang terdaftar dalam DES sejumlah 321 dan meningkat pada periode II sejumlah 345. Pada tahun 2017, di periode I saham syariah yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) sejumlah 351 dan semakin tinggi di periode II sejumlah 357. Pada tahun 2018, saham syariah periode I sejumlah 381 serta semakin tinggi di periode II yaitu jumlahnya sebesar 407. Di tahun 2019, saham syariah periode I tercatat jumlahnya sebesar 408 dan meningkat di periode II sejumlah 435. Tahun 2020, pada periode I tercatat saham syariah yg jumlahnya 457 serta periode II menurun menjadi 441.

Dari data di atas terlihat bahwa antusiasme investor terhadap saham syariah semakin tinggi, yang diikuti dengan peningkatan perusahaan yang mencatatkan sahamnya pada kelompok saham syariah.

Perkembangan kinerja dan nilai kapitalisasi pasar *Jakarta Islamic Index* (JII) juga mengalami fluktuatif pada periode tahun 2015-2020. Hal tersebut ditunjukkan pada Tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1 Perkembangan Indeks dan Kapitalisasi Pasar Saham Syariah JII Periode 2015-2020**

| <b>Tahun</b>                               | <b>2015</b> | <b>2016</b> | <b>2017</b> | <b>2018</b> | <b>2019</b> | <b>2020</b> |
|--------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>Indeks JII</b>                          | 603,35      | 694,13      | 759,07      | 685,22      | 689,09      | 630,42      |
| <b>Kapitalisasi Pasar JII (Rp Triliun)</b> | 1.737,29    | 2.035,18    | 2.288,01    | 2.239,50    | 2.318,56    | 2.058,77    |

Data diolah: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dari Tabel 1.1 diketahui jika indeks JII 2015 ditutup pada level 603,35, menurun -12,69 % dari level penutupan 2014 sebesar 691,04. Pada 2016 ditutup pada level 694,13, meningkat 15,05% dari level penutupan 2015 sebesar 603,35. Pada 2017 indeks JII ditutup pada level 759,07, meningkat 9,36% dari level penutupan 2016 sebesar 694,13. Pada 2018 indeks JII ditutup pada level 685,22 atau mengalami penurunan sebesar -9,73% dari level penutupan 2017 sebesar 694,13. Tahun 2019 ditutup pada level 689,57 atau peningkatan sebesar 0,63% dari level penutupan tahun 2018 sebesar 685,22. Pada 2020 indeks JII ditutup pada level 630,42 atau mengalami penurunan sebesar -8,58 % dari level penutupan 2019 sebesar 689,57.

Nilai kapitalisasi pasar adalah nilai agregat pasar suatu perusahaan yang diperoleh menggunakan mengalikan jumlah saham tersebar serta harga bursa bagi Perusahaan tercatat. Nilai kapitalisasi JII akhir tahun 2015

sebesar Rp 1.737,29 triliun atau menurun sebesar -10.65% dari tahun 2014 yang sebesar Rp 1.944,53 triliun. Pada akhir tahun 2016 sebesar Rp 2.035,19 triliun atau meningkat sebesar 17,15% dari tahun 2015 yang sebesar Rp 1.737,29 triliun. Pada akhir tahun 2017 sebesar Rp 2.288,02 triliun atau meningkat sebanyak 12,42% dari tahun 2016 yang sebesar Rp 2.035,19 triliun. Di akhir tahun 2018 sebanyak Rp 2.239,51 triliun, mengalami penurunan sebanyak -2,12% dari tahun 2017 yang sebesar Rp 2.288,02 triliun. Di akhir tahun 2019 nilai kapitalisasi JII sebanyak Rp 2.318,57 triliun, meningkat sebesar 3,53% asal tahun 2018 yg sebanyak Rp dua.239,51 triliun. Di akhir tahun 2020 nilai kapitalisasi JII sebesar Rp 2.058,77 triliun atau mengalami penurunan sebanyak -11,20% berasal tahun 2019 sebesar dua.318,57 triliun.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa selama tahun 2015 - 2020 kinerja indeks dan nilai kapitalisasi pasar *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami fluktuatif. Saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi merupakan kelompok indeks pasar saham syariah JII dengan nilai kapitalisasi yang besar. Dengan demikian, saham syariah dalam kategori indeks JII baik untuk investasi. Informasi atas laporan keuangan perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia wajib memberikan informasi perusahaan secara transparan dan terbuka kepada publik. Pemberian informasi perusahaan dianggap sebagai sinyal yang ditujukan kepada pihak eksternal.

Penyajian informasi atas laporan keuangan perusahaan memerlukan pemilihan sinyal yang dapat dipersepsikan dengan baik oleh pasar yang harus mengandung kekuatan informasi sebagai acuan dalam mengambil keputusan. Sebelum mengambil keputusan investasi, investor memiliki kualifikasi untuk tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang dihadapi ketika melakukan investasi dan menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi dan cenderung meningkat setiap tahun lebih menarik bagi investor.

Diharapkan keputusan investasi yang diambil oleh investor dapat meningkatkan pengembalian investasinya dengan penilaian ini.

*Return* (keuntungan) merupakan tujuan utama investor dalam berinvestasi dengan cara membeli saham di pasar modal. Fokus utama investor dalam menilai kinerja kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam operasinya, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada investor. Investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, karena dapat dipastikan mereka akan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut.

Investor yang akan melakukan investasi dengan cara membeli saham di pasar modal akan terlebih dahulu menganalisis kondisi perusahaan agar investasinya dapat memberikan *return*. Tujuan utama dari aktivitas perdagangan investor di pasar modal adalah untuk memperoleh *return*. Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* saham yang diharapkan, baik melalui analisis mereka sendiri maupun perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh para analisis pasar modal. Pola perilaku harga saham akan menentukan pola *return* yang diterima dari saham tersebut.<sup>5</sup>

Informasi fundamental merupakan salah satu cara untuk melihat pergerakan *return* saham suatu perusahaan dengan menggunakan dasar rasio keuangan. Analisis fundamental adalah informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan yang secara umum ditampilkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Sebagai salah satu aspek penting dalam analisis fundamental, dalam memperkirakan keadaan, posisi dan arah perusahaan, dimungkinkan untuk menganalisis

---

<sup>5</sup> Najmiyah, et al, "Pengaruh *Price to Book Value* (PBV), *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham Pada Industri *Real Estate dan Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013," *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014), h. 3.

laporan keuangannya dengan menggunakan analisis rasio keuangan sehingga dapat memprediksi *return* saham.<sup>6</sup>

Rasio keuangan digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan di bidang keuangan dan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan dapat menghasilkan informasi perusahaan yang memiliki peluang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio-rasio keuangan dikelompokkan ke dalam jenis-jenis rasio dengan kebutuhan pengukuran yang digunakan oleh investor, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pasar. Beberapa rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Rasio Pasar yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS). Dengan adanya variabel rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi calon investor untuk mengetahui *return* saham suatu perusahaan.

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tarif aset. Rasio yang tinggi membagikan efisiensi serta efektivitas pengelolaan aset yang berarti semakin baik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ratna dan Noer (2018)<sup>7</sup> dan Putrilia Dwi Puspita, et al (2017) diperoleh hasil dimana *Return On Asset* (ROA) secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham.<sup>8</sup> Sebaliknya penelitian Stacy dan Paulina (2017)

---

<sup>6</sup> Mardiyanto Handoyo, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: RAJAWALI PERS, 2009), h. 54.

<sup>7</sup> Ratna Handayati dan Noer Rafikah Zulyanti, "Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio*, (DER), dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* III, no. 1 (2018), h. 620.

<sup>8</sup> Putrilia Dwi Puspitasari, et al, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap *Return*

menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.<sup>9</sup>

*Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam memberikan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. ROE yang semakin tinggi artinya menunjukkan perusahaan dapat memberikan penghasilan yang besar bagi pemilik saham.<sup>10</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Aryanti dan Mawardi (2016) diperoleh hasil ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham,<sup>11</sup> sedangkan penelitian I Nyoman Febri Mahardika dan Luh Gede (2017)<sup>12</sup> dan Ningsih Hikmawati (2018) bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.<sup>13</sup>

*Current Ratio* (CR) adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan terhadap kewajiban jangka pendek atau yang akan jatuh tempo dalam satu tahun. Jika perbandingan utang lancar melebihi aktiva lancar, maka perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi utang jangka pendeknya.<sup>14</sup> Pada penelitian Agung Anugrah dan Muhammad Syaichu (2017) memperoleh hasil bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham,

---

Saham Syariah Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI),” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)* 7, no. 1 (2017), h. 13.

<sup>9</sup> Stacy Mende, et al, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5, no. 2 (2017), h. 2202.

<sup>10</sup> I Mahardika dan Luh Artini, “Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia,” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6, no. 4 (2017), h. 1883.

<sup>11</sup> Aryanti dan Mawardi, “*Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* ( JII ),” *I-Finance* 2, no. 2 (2016), h. 71.

<sup>12</sup> I Mahardika dan Luh Artini, “Pengaruh Rasio Pasar...”, h. 1990.

<sup>13</sup> Ningsih Hikmawati et al., “Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Inflasi*, Dan *Suku Bunga* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Secondary Sectors Periode 2010-2015),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 6, no. 1 (2018), h. 76.

<sup>14</sup> Hasanudin, et al, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2018,” *Jurnal rekayasa informasi* 9, no. 1 (2020), h.7.

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aryanti dan Mawardi (2016) dan Anita Erari (2014) bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

*Debt to Equity Ratio* (DER) juga memberikan dampak terhadap *return* saham yang mana bisa diartikan menjadi rasio utang yang dapat diukur dengan membandingkan antara utang dengan ekuitas. Waktu perusahaan mempunyai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi maka mencerminkan bahwa risiko yang akan dihadapi pula cukup besar, maka karena itu saham yang dimiliki perusahaan dengan hutang atas modal yang tinggi maka akan dihindari oleh para investor.<sup>15</sup> Penelitian yang dilakukan Karim (2015) memperoleh hasil bahwa DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham.<sup>16</sup> Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nidiati (2013)<sup>17</sup> dan Ratna dan Noer (2018) yang menggambarkan bahwa DER terbukti berpengaruh positif serta signifikan terhadap *return* saham.<sup>18</sup>

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Rasio NPM yang semakin besar, maka kinerja perusahaan akan semakin baik, sehingga kepercayaan investor akan meningkat dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.<sup>19</sup> Penelitian Rianti Syahputri (2015) diperoleh hasil bahwa *Net Profit Margin*

---

<sup>15</sup> Desy Arista dan Astohar, "Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* Di BEI Periode Tahun 2005 - 2009)," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan* 3, no. 1 (2012), h. 2.

<sup>16</sup> Abdul Karim, "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012," *Media Ekonomi Dan Manajemen* 30, no. 1 (2015), h. 55.

<sup>17</sup> Putu Imba Nidiati, "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Return* Saham *Food and Beverages* Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2013), h. 146.

<sup>18</sup> Handayati dan Zulyanti, "Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) ..., h. 618.

<sup>19</sup> M Tumonggor, et al, "Analisis Pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Growth* Terhadap *Return* Saham Pada *Cosmetics* dan *Household Industry* yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2016," *Jurnal EMBA* 5, no. 2 (2017), h. 2204.

(NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham,<sup>20</sup> sedangkan penelitian Mursalin (2019)<sup>21</sup> dan Ferdinan dan Paulus (2016) diketahui NPM berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.<sup>22</sup>

*Earning per Share* (EPS) adalah rasio yang mendeskripsikan tingkat untung yang diperoleh para pemegang saham, dimana taraf untung (per lembar saham) membagikan kinerja perusahaan terutama dari kemampuan untung yang dikaitkan dengan pasar.<sup>23</sup> *Earning per Share* (EPS) menunjukkan bahwa semakin besar taraf kemampuan perusahaan dalam membuat keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya. Penelitian Karim (2015) diperoleh hasil dimana *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.<sup>24</sup> Hasil berbeda didapat dari penelitian Janitra dan Kesuma (2015)<sup>25</sup> dan Gilang Gunandi (2015) yang menyatakan bahwa *Earning per Share* (EPS) secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham.<sup>26</sup>

Dari uraian latar belakang masalah diatas telah dijelaskan bahwa investor pasti menginginkan pengembalian saham atas investasinya. *Return* saham investor dalam penelitian ini berupa dividen. Penelitian ini penting karena peneliti ingin meneliti tentang faktor – faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham sehingga investor memiliki informasi yang

---

<sup>20</sup> Rianti Syahputri dan Leo Herlambang, “Pengaruh ROA, NPM, EPS Terhadap *Return* Saham Pada Emiten *Jakarta Islamic Index* Tahun 2010-2013,” *JESTT* 2, no. 4 (2015), h. 352.

<sup>21</sup> Mursalin, “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018,” *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 1, no. 2 (2020) h. 143.

<sup>22</sup> Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen, “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014),” *Jurnal EMBA* 4, no. 4 (2016), h. 243.

<sup>23</sup> Ida Ayu Ita Permata Sastri, et al, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015),” *Akuntansi* 7, no. 1 (2017), h. 5.

<sup>24</sup> Abdul Karim, “Analisis Pengaruh Faktor Internal ...,” h. 53.

<sup>25</sup> Putu Vito Veda Janitra dan I Ketut Wijaya Kesuma, “Pengaruh EPS, ROI dan EVA terhadap *Return* Saham Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *E-Jurnal Manajemen Unud* 4, no. 7 (2015), h. 1842.

<sup>26</sup> Gd Gilang Gunandi I Ketut Wijaya Kesuma, “Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food And Beverage* BEI,” *E-Jurnal Manajemen Unud* 4, no. 6 (2015), h. 1647.

lebih dalam berinvestasi terutama dengan menganalisis laporan keuangan dan *return* saham yang lebih optimal. Alasan peneliti meneliti tentang *return* saham syariah di *Jakarta Islamic Index* karena saham di *Jakarta Islamic index* sesuai dengan prinsip syariah dan data laporan keuangan yang lebih bervariasi.

Hasil penelitian terdahulu yang berbeda - beda juga, menarik peneliti untuk melakukan analisis kembali faktor yang memengaruhi *return* saham. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) karena menyajikan saham-saham syariah yang paling likuid dibuktikan dengan nilai kapitalisasi pasar indeks JII besar dan terus meningkat yang menandakan jika saham-sahamnya memiliki tingkat likuiditas tinggi. Untuk memudahkan dalam aktivitas jual beli saham di pasar modal calon investor akan cenderung memilih saham dengan likuiditas tinggi. Periode waktu yang digunakan pada penelitian ini yaitu periode tahun 2015-2020, karena pada periode tersebut jumlah saham syariah yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES), kinerja indeks dan nilai kapitalisasi pasar indeks JII mengalami fluktuatif.

Berkaitan dengan fenomena dan uraian dalam pemaparan latar belakang diatas guna melakukan penelitian lebih lanjut maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham syariah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul: **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2015 – 2020”**

## 2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index*(JII)?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index*(JII)?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index*(JII)?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index*(JII)?
5. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index*(JII)?
6. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index*(JII)?

## 3.1 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index*(JII).
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index*(JII).
3. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index*(JII).
4. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index*(JII).
5. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index*(JII).
6. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index*(JII).

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis tentang analisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham syariah.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dan dapat menjadi acuan informasi maupun referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi dan dapat menjadi informasi tambahan terutama pasar modal syariah terkait produk saham syariah.

### **4.1 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

#### **BAB II: Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi teori-teori yang melandasi penelitian ini yang menjadi acuan teori analisis penelitian, kerangka pemikiran hasil penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

## BAB II: Metodologi Penelitian

Bab ini berisi metode yang digunakan untuk penelitian yang menjelaskan pemilihan objek, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, dan teknis analisis data.

## BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai analisis data dan pembahasan yang terdiri dari deskriptif awal dari hasil analisis data serta pengujian.

## BAB V: Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penulisan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kerangka Teori

##### 2.1.1 *Signaling Theory*

*Signaling Theory* (Teori Sinyal) dikemukakan oleh Spence (1973) pertama kali pada penelitian berjudul “*Job Marketing Signaling*” yaitu bahwa isyarat atau sinyal dari pemilik informasi (perusahaan) memberikan suatu tanda dari informasi yang relevan bagi investor guna untuk acuan pengambilan keputusan. Pemilihan sinyal perusahaan berupa penyajian informasi dalam berbagai jenis dan bentuk yang dapat ditangkap dan dipersepsikan dengan baik oleh pasar modal harus mengandung informasi yang kuat untuk memberikan suatu penilaian.

Umumnya, *signaling theory* berkaitan dengan masalah pemahaman mengenai berguna atau tidaknya suatu sinyal. Teori ini mencerminkan hubungan antara sinyal dengan kualitas yang terlihat di dalamnya dan poin mana yang menjadikan sinyal tetap menarik juga meyakinkan.<sup>27</sup> Disamping itu menyoroti pula apabila sinyal yang disyaratkan tidak sepenuhnya meyakinkan maka apa yang akan terjadi atau seberapa besar ketidakyakinan yang dapat ditoleransi sebelum sinyal tersebut menjadi tidak bermakna lagi.

*Signaling theory* menjelaskan alasan perusahaan terdorong untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pasar modal. *Signaling theory* dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan dengan menggunakan informasi yang asimetris antara perusahaan dengan investor karena manajemen lebih banyak tahu tentang prospek perusahaan dan

---

<sup>27</sup> Tatang A Gumanti, *Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan*, Research Gate, 2009, ([\(PDF\) Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan \(researchgate.net\)](#)), h. 1, diakses pada 20 Maret 2022 pukul 22:15 WIB

peluang masa depan dibandingkan investor dan kreditor.<sup>28</sup> Agar dapat mengurangi asimetri informasi yang terjadi, manajemen perusahaan akan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai pengambilan keputusan kepada pemilik atau pihak yang berkepentingan lainnya. Dalam pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan juga diberikan oleh sinyal.<sup>29</sup>

*Signaling theory* menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang cara manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi.<sup>30</sup>

Dalam Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk). Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan meningkat. Namun, jika investor memberikan sinyal negatif berarti bahwa keinginan investor untuk

---

<sup>28</sup> Wolk, et al, *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*, 5 th ed, South-Western College Publishing, 2001, h. 373

<sup>29</sup> Choirul Huda et al., “*Financial Distress as a Moderating Variable of the Influence of Audit Opinion and Public Accounting Firm Size on Voluntary Auditor Switching*,” *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 3, no. 2 (2021), h. 165.

<sup>30</sup> Lukas Setia Atmaja, *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 14.

berinvestasi semakin menurun dimana akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan.<sup>31</sup>

### 2.1.2 Saham Syariah dan *Jakarta Islamic Index (JII)*

Pasar modal adalah sumber alternatif dalam pendanaan perusahaan. Saham merupakan salah satu produk pasar modal, yaitu surat tanda bukti atau tanda kepemilikan terhadap suatu perusahaan perseroan terbatas. Adapun dua keuntungan yang didapat membuat daya tarik tersendiri bagi investor melakukan investasi dengan membeli saham yaitu *dividend* dan *capital gain*. Dividen adalah keuntungan yang dari perusahaan penerbit saham atas laba yang dihasilkan. Sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan yang didapatkan investor saat menjual sahamnya di pasar modal.<sup>32</sup>

Saham merupakan surat tanda kepemilikan dan penyertaan modal dalam suatu perusahaan terbatas yang berharga. Dalam prinsip syariah penyertaan modal dilakukan oleh perusahaan yang menaati prinsip-prinsip hukum syariah dan tidak melanggarnya.<sup>33</sup> Saham pada prinsipnya dalam Islam merupakan salah satu bentuk saham yang memiliki karakteristik khusus yang berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan dalam melakukan kegiatan usahanya.<sup>34</sup>

Saham syariah merupakan saham-saham perusahaan yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan syariat islam yang pengelolaannya tidak

---

<sup>31</sup> Desi Mariani dan Suryani, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (2018), h. 61.

<sup>32</sup> Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktek Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 113.

<sup>33</sup> Nida Ulya Sofana et al., "The Effect of Sharia Share Selection Based on Financial Ratio and Corporate Governance Mechanism on the Quality of Company Profit," *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 3, no. 2 (2021), h. 246.

<sup>34</sup> Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPP YKPN, 2010), h. 275.

melanggar prinsip-prinsip hukum syariah. Berdasarkan Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam – LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, suatu badan usaha dikatakan bahwa yang jenis kegiatan utama tidak memenuhi *syariat* islam sebagai berikut:<sup>35</sup>

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang
2. Menyelenggarakan jasa keuangan dengan konsep ribawi, jual beli risiko mengandung *gharar* dan *maysir*
3. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan atau menyediakan barang dan atau jasa yang haram karena zatnya (*haram lidzatih*), barang dan atau jasa yang haram bukan karena zatnya (*haram li ghairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI, serta barang dan atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
4. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahnya oleh DSN-MUI.

Sedangkan kriteria saham yang termasuk dalam kategori syariah adalah:<sup>36</sup>

1. Tidak melakukan kegiatan yang usaha yang dilarang oleh syariat islam
2. Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu
3. Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah

<sup>36</sup> Michael Aldo Carlo, “Pengaruh *Return on Equity*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price to Earnings Ratio* Pada *Return Saham*,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7, no. 1 (2014), h. 152.

- Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45%:55%)
- Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari 10%

*Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan tempat bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya berdasarkan *syariat* Islam sebagai pengembang untuk pasar modal syariah yang telah meluncurkan saham JII oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerja sama dengan PT. Danareksa *Investment Management* yang terdiri dari 30 jenis saham terpilih yang berdasarkan *syariat* Islam. Dalam kelompok saham syariah JII digunakan untuk menghitung indeks harga rata-rata saham.

*Jakarta Islamic Index* (JII) dijadikan pasar modal syariah yang operasionalnya dilakukan dengan prinsip syariah dan tidak mengandung unsur ribawi.<sup>37</sup> JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham yang berbasis syariah di Indonesia. *Jakarta Islamic Index* (JII) pertama diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Tetapi data dalam pengembangannya cukup panjang dengan awal mula nilai indeks sebesar 100 (seratus) dan dasar perhitungan yang digunakan yaitu tanggal 2 Januari 1995.

*Jakarta Islamic Index* (JII) dimaksud untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) dalam mengukur kinerja saham yang berbasis syariah. Dalam meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi ekuiti secara syariah dengan menggunakan indeks ini. Dalam memperhitungkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dilakukan BEI menggunakan perhitungan indeks adalah dengan bobot kapitalisasi pasar.

---

<sup>37</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h.138.

Saham yang masuk di JII dievaluasi ulang dalam dua kali selama setahun mengikuti jadwal DES oleh OJK yaitu setiap bulan Mei dan November. Dilakukan pemantauan terhadap data publik dan media karena terjadi perubahan jenis usaha emiten.<sup>38</sup>

Pedoman dalam pemilihan saham *Jakarta Islamic Index* (JII) yang ditentukan dengan kriteria dari Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa *Investment Management*, serta untuk menetapkan saham-saham yang dipilih untuk masuk ke dalam JII sebagai berikut:<sup>39</sup>

1. Memilih kumpulan saham yang tercatat lebih dari 3 bulan dengan jenis usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariat islam
2. Memilih saham yang sesuai dengan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan terakhir yang memiliki kewajiban terhadap risiko aktiva maksimal sebesar 90%
3. Memilih 60 saham dari susunan saham diatas yang sesuai dengan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan yang berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama setahun terakhir.

### 2.1.3 *Return Saham*

*Return Saham* merupakan tingkat keuntungan di ukuran kinerja keuangan atas investasi saham yang dilaksanakan. *Return* yang diperoleh tergantung pada modal yang diinvestasikan. Dalam melakukan investasi seorang investor mempunyai tujuan memaksimalkan *return* tanpa mengecualikan risiko yang dihadapi

---

<sup>38</sup> Hasanah Setyowati dan Riyanti Ningsih, "Pengaruh Faktor Fundamental, Risiko Sistematis Dan Ekonomi Makro Terhadap *Return Saham Syariah* yang Tergabung Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Pada Periode 2010 - 2014," *Jurnal Kajian Bisnis* 24, no. 1 (2016), h. 55.

<sup>39</sup> Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktek Pasar Modal Syariah ...*, h. 139.

investor. Investor memiliki prinsip yaitu lebih mementingkan keuntungan kini juga mendatang di stabilitas keuntungan juga perbandingannya di perusahaan lainnya.<sup>40</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Alqur'an Surat As-Saff:10-11 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنَجِّيْكُمْ مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ﴿١٠﴾  
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ  
تَعْلَمُونَ ﴿١١﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman! Maukah kamu aku tunjukkan suatu perdagangan yang tepat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih? Yaitu kamu yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagi kamu jika kamu mengetahui*”.

Pada ayat di atas dijelaskan jika melakukan perdagangan dengan baik sesuai aturan dan norma syariat Islam. Apabila tidak dilakukan sesuai syariat islam, maka akan menerima azab yang menyakitkan esok hari. Maka dari itu, dianjurkan dalam penelitian ini melakukan investasi dengan mendapatkan keuntungan yang wajar sehingga tidak terdapat riba.

*Return* dikategorikan menjadi dua, yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi, dan perhitungannya menggunakan data historis perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan. Dalam pengukuran *return* realisasi

---

<sup>40</sup> Setyowati dan Ningsih, "Pengaruh Faktor Fundamental, Risiko Sistematis dan Ekonomi Makro Terhadap *Return* Saham Syariah yang Tergabung Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Pada Periode 2010 - 2014 ...", h. 57.”

(*realized return*) biasanya menggunakan *return* total (*total return*), relatif *return* (*return relative*), kumulatif *return* (*return cumulative*), dan *return* disesuaikan. Sedangkan *return* ekspektasi (*expected return*) digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Return ini biasanya lebih penting dibandingkan *return* historis (realisasi) karena return ini diharapkan oleh semua investor di masa yang akan datang. *return* ekspektasi (*expected return*) dapat dihitung dengan cara, dihitung dari nilai ekspektasian masa depan, nilai-nilai *return* historis, dan modal *return* ekspektasi yang ada.<sup>41</sup>

Komponen utama yang menjadi sumber return investasi, yaitu *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain (loss)* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. Sedangkan *yield* adalah komponen *return* yang menjelaskan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham.<sup>42</sup>

Adanya permintaan dan penawaran dalam kegiatan perdagangan di pasar sekunder menyebabkan harga saham mengalami fluktuasi. Beberapa faktor yang menjadikan hal tersebut terjadi karena ekspektasi investor terhadap faktor – faktor tingkat *return*, *earning*, dan aliran kas, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara maupun kondisi ekonomi global dan isu-isu yang sedang berkembang.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Hanna Chritianto Yap dan Friska Firnant, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 21, no. 1a-1 (2019), h. 26.

<sup>42</sup> Rika Verawati, “Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013” (Universitas Diponegoro, 2014), h. 25.

<sup>43</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*, ke-1. (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 341.

Tingginya *return* saham diidentifikasi dengan saham yang aktif diperdagangkan. Dengan memperbaiki laporan keuangan agar kinerja perusahaan terlihat baik di mata investor perusahaan berusaha memperbaiki nilai perusahaannya. Sehingga terjadi hubungan timbal balik antara perusahaan dan investor.<sup>44</sup> Keuntungan yang didapatkan perusahaan adalah bertambahnya dana dari para investor yang melakukan investasi dan keuntungan yang didapatkan investor yaitu *return* saham yang besar. Adapun untuk menghitung *return* saham dengan rumus berikut:

$$R (\%) = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

$R$  = Tingkat keuntungan saham pada periode t

$P_t$  = Harga penutupan saham pada periode t (periode penitipan/akhir)

$P_{t-1}$  = Harga penutupan saham pada periode sebelumnya (awal)

#### 2.1.4 Return On Asset (ROA)

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*return*) bagi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.<sup>45</sup> *Return On Asset* (ROA) juga digunakan untuk menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai

---

<sup>44</sup> Hardian Hariono Sinaga, "Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi" (Universitas Diponegoro, 2010), h. 2.

<sup>45</sup> Heri Sudarsono, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017), h. 176.

dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan.<sup>46</sup>

ROA sebagai alat pengukuran yang komprehensif dapat tercermin semua yang mempengaruhi laporan keuangan memiliki tiga keuntungan yaitu ROA mudah dipahami, mudah dihitung, dan sangat berguna.<sup>47</sup>

Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat. Jadi semakin tinggi nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Secara matematis, *Return On Asset* (ROA) dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset (\%)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 2.1.5 *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan atas modal yang telah diinvestasikan di dalam perusahaan. Rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara baik, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemegang saham perusahaan.<sup>48</sup>

ROE yang tinggi akan mencerminkan penerimaan perusahaan dari peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Semakin tinggi ROE akan memberikan tingkat pertumbuhan yang baik, karena akan

---

<sup>46</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137.

<sup>47</sup> Manisem, "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Pasar Terhadap *Return Saham Syariah* dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) 2008-2011" (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013), h. 19.

<sup>48</sup> M Tumonggor, et al, "Analisis Pengaruh *Current Ratio* ...", h. 2205.

adanya peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Secara matematis, *Return On Equity* (ROE) dihitung dengan rumus:

$$ROE (\%) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 2.1.6 *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* (CR) adalah salah satu rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. CR dapat dihitung dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek.<sup>49</sup>

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio likuiditas yang paling penting digunakan investor karena sanggup dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi CR semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya yang segera harus dibayar.<sup>50</sup> Secara matematis, *Current Ratio* (CR) dihitung dengan rumus:

$$CR (\times) = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

### 2.1.7 *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa besar dari modal sendiri

---

<sup>49</sup> Prihadi Toto, *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan*, 1st ed. (Jakarta: PPM, 2008), h.92.

<sup>50</sup> Anita Erari, "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen & Bisnis* 5, no. 2 (2014), h. 178.

yang digunakan untuk membayar utang. DER yang tinggi menandakan modal usaha lebih banyak dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri.<sup>51</sup>

*Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan oleh suatu perusahaan bukan hanya untuk membiayai aktiva, modal, serta menanggung beban tetap melainkan juga memperbesar penghasilan. Untuk mengetahui seberapa besar porsi pembiayaan dari utang, juga seberapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasinya. Dalam menentukan ukuran-ukuran rasio yang menunjukkan kemampuan memperoleh laba operasional dan keputusan pembiayaan perusahaan. Ukuran ini sebenarnya untuk mengetahui perbandingan utang dengan modal sendiri, semakin besar rasio DER berarti semakin besar peranan utang dalam membiayai perusahaan dan sebaliknya. Secara matematis, *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung dengan rumus<sup>52</sup>:

$$\text{Debt to Equity Ratio (\%)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

### 2.1.8 *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) adalah salah satu rasio profitabilitas untuk melihat perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. NPM dalam mengukur kemampuan menghasilkan pendapatan bersih dari total penjualan yang didapat perusahaan. Rasio NPM sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan suatu harga

---

<sup>51</sup> Moh. Zaki Kurniawan, "Analisis Pengaruh *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* Perusahaan Property dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 9, no. 2 (2016), h. 81.

<sup>52</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 157.

penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuan untuk mengendalikan beban usaha.<sup>53</sup>

Investor menerima pendapatan yang tinggi seiring dengan meningkatnya laba bersih atas penjualan yang dilakukan oleh kinerja perusahaan. Semakin besar NPM maka semakin baik kinerja perusahaan karena menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualan, sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya *return* saham. Secara matematis, *Net Profit Margin* (NPM) dihitung dengan rumus:

$$NPM (\%) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### 2.1.9 *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) merupakan sering disebut juga salah satu rasio pasar. Dalam perhitungannya biasanya perusahaan menggunakan jumlah rata-rata saham tertimbang. EPS sering disebut variabel populer untuk menilai harga saham yang mengindikasikan tingkat keuntungan suatu perusahaan per sahamnya.<sup>54</sup>

*Earning Per share* (EPS) adalah rasio untuk memperbandingkan laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar dalam satu tahun buku. Jika rasio yang didapat rendah berarti perusahaan tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan.

---

<sup>53</sup> Mursalin Mursalin, "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Otomotif Dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018," *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 1, no. 2 (2020), h. 135.

<sup>54</sup> Hendy M Fakhruddin, *Istilah Pasar Modal A-Z* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2008), h. 58.

Pendapatan yang rendah karena penjualan yang tidak lancar atau biaya tinggi.<sup>55</sup>

Nilai EPS bagi calon investor sangat memberi pengaruh sebagai ukuran berinvestasi. Nilai EPS yang semakin besar mengakibatkan semakin besarnya keuntungan yang diperoleh investor.<sup>56</sup> Besarnya laba yang dibagikan untuk pemegang saham berbanding lurus dengan besarnya nilai EPS. Semakin besarnya nilai EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setiap lembar saham meningkat atau dikatakan jika kondisi keuangan perusahaan sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba. Secara matematis, *Earning Per Share* (EPS) dihitung dengan rumus:

$$Earning Per Share (Rp) = \frac{Laba Bersih}{Total Lembar Saham}$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan penting yang dijadikan sebagai sumber untuk informasi dan bahan acuan yang akan sangat berguna bagi penulis.

1. Penelitian Puspita, Herawati, dan Sulindawati (2017) tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar Di Indonesia *Sharia Stock Index* (ISSI) Periode 2012-2015”, menunjukkan ROA dan EPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah. Sedangkan Pengaruh Perusahaan, TOT,

---

<sup>55</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 207.

<sup>56</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, ke-2. (Jakarta: Kencana, 2019), h. 115.

CR, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah.<sup>57</sup>

2. Penelitian Aryanti dan Mawardi (2016) tentang “Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan CR Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII)”, menunjukkan secara parsial ROE dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham syariah, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham syariah, sedangkan NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan bahwa ROA, ROE, NPM, dan CR berpengaruh terhadap *return* saham syariah.<sup>58</sup>
3. Penelitian Rianti Syahputri (2015) tentang “Pengaruh ROA, NPM, dan EPS Terhadap *Return* Saham Pada Emiten *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2010-2013” menunjukkan secara parsial ROA, NPM, dan EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2010-2013. Sedangkan secara simultan ROA, NPM, dan EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2010-2013.<sup>59</sup>
4. Penelitian Salsabila Firdausia (2021) tentang “Pengaruh ROA, MVA, dan DER Terhadap *Return* Saham Syariah” menunjukkan ROA tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah, sedangkan MVA berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah, dan DER tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham syariah.<sup>60</sup>
5. Penelitian Ratna dan Noer (2018) tentang “Pengaruh EPS, DER, dan ROA Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang

---

<sup>57</sup> Putrilia Dwi Puspitasari et al, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total *Asset Turnover*, *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham Syariah Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi Yang Terdaftar Di Indonesia Sharia Stock Index (IS,,” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)* 7, no. 1 (2017): 1–13.

<sup>58</sup> Aryanti and Mawardi, “*Return* Saham ...”, h. 54–71.

<sup>59</sup> Rianti Syahputri dan Leo Herlambang, “Pengaruh ROA, NPM, EPS ...”, h. 340–355.

<sup>60</sup> Salsabila Firdausia, “Pengaruh *Return On Asset*, *Market Value Added* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham Syariah,” *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*: 2, No. 4 (2021): 653–665.

Terdaftar Di BEI” menunjukkan secara parsial EPS, DER, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.<sup>61</sup>

6. Penelitian Hasanah Setyowati (2016) tentang “Pengaruh Faktor Fundamental, Risiko Sistematis, Dan Ekonomi Makro Terhadap *Return* Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada periode 2010-2014” menunjukkan secara simultan EPS, ROE, DER, *Beta* Saham, Inflasi, dan *Kurs* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah.<sup>62</sup>
7. Penelitian Agung dan Syaichu (2017) tentang “Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Price to Book Value* (PBV) Terhadap *Return* Saham Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2011-2015)” menunjukkan ROE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah, sedangkan DER dan CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah, dan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah.<sup>63</sup>
8. Penelitian Gilang (2015) tentang “Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food and Beverage* BEI” menunjukkan ROA dan EPS secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverage* BEI, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverage* BEI.<sup>64</sup>
9. Penelitian Andi dan Zulmi (2020) tentang “Pengaruh Nilai Tukar, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2011-2015” menunjukkan secara parsial Nilai Tukar berpengaruh negatif dan

---

<sup>61</sup> Ratna Handayati dan Noer Rafikah Zulyanti, “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) ...”, h. 615–620.

<sup>62</sup> Hasanah Setyowati dan Riyanti Ningsih, “Pengaruh Faktor Fundamental ...”, h. 54–70.

<sup>63</sup> Agung Anugrah dan Muhamad Syaichu, “Analisis Pengaruh *Return On Equity* ...”, h. 1–12.

<sup>64</sup> Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma, “Pengaruh Roa, Der, Eps ...”, h. 1636–1647.

signifikan terhadap *return* saham syariah, *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham syariah, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah. Sedangkan secara simultan Nilai Tukar, DPR, dan DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah.<sup>65</sup>

10. Penelitian Ferdinand dan Paulus (2016) tentang “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014” menunjukkan secara parsial ROA dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan EPS berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan ROA, NPM, EPS berpengaruh terhadap *return* saham.<sup>66</sup>

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No. | Peneliti (Tahun)                   | Judul Penelitian                                                                                                                                                                                  | Metode Analisa          | Hasil penelitian                                                                                      |
|-----|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Putrilia Dwi Puspita, et al (2017) | Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , Dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return</i> Saham | Regresi Linear Berganda | ROA, EPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah. Sedangkan Pengaruh |

<sup>65</sup> Andi Amri dan Zulmi Ramdani, “Pengaruh Nilai Tukar, Kebijakan Deviden dan Struktur Modal Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index,” *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)* 10, no. 1 (2020), h. 18–36.

<sup>66</sup> Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen, “Pengaruh *Return On Asset* (Roa) ... , h. 235–245.

|    |                       |                                                                                                                                         |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                       | Syariah Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Indonesia <i>Sharia Stock Index</i> (ISSI) Periode 2012-2015 |                    | Perusahaan, TOT, CR, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah.                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 2. | Aryanti, et al (2016) | Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan CR Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)        | Regresi Data Panel | Secara parsial ROE dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah, sedangkan NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan bahwa ROA, ROE, NPM, dan CR berpengaruh terhadap <i>return</i> saham syariah. |

|    |                              |                                                                                                                                                                                |                    |                                                                                                                                                                                                                     |
|----|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Rianti Syahputri<br>(2015)   | Pengaruh ROA, NPM, EPS Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Emiten <i>Jakarta Islamic Index</i> Tahun 2010-2013                                                                   | Regresi Data Panel | Secara parsial dan simultan ROA, NPM, EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham                                                                                                                 |
| 4. | Salsabila Firdausi<br>(2018) | Pengaruh <i>Return On Asset, Market Value Added, Dan Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham Syariah</i>                                                             | Regresi Berganda   | ROA tidak berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham syariah, sedangkan MVA berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham syariah, dan DER tidak berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham syariah. |
| 5. | Ratna dan Noer<br>(2018)     | Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio, (DER), Dan Return On Assets (ROA)</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei | Regresi Data Panel | Secara parsial EPS, DER, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.                                                                                                                               |

|    |                             |                                                                                                                                                                                                                                                |                         |                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. | Hasanah<br>Setyowati (2016) | Pengaruh Faktor Fundamental, Risiko Sistematis Dan Ekonomi Makro Terhadap <i>Return</i> Saham Syariah Yang Tergabung Di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Pada Periode 2010 – 2014                                                            | Regresi Linear Berganda | Secara simultan EPS, ROE, DER, Beta Saham, Inflasi, dan Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah.                                                                                                                            |
| 7. | Agung dan Syaichu (2017)    | Analisis Pengaruh <i>Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Dan Price To Book Value</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Syariah (Studi Kasus pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode 2011-2015) | Regresi Linear Berganda | ROE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah, sedangkan DER dan CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah, dan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah |
| 8. | Gd Gilang<br>Gunandi (2015) | Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap <i>Return</i> Saham <i>Perusahaan Food And Beverage</i> BEI                                                                                                                                                    | Regresi Linear Berganda | ROA dan EPS secara signifikan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan <i>Food</i>                                                                                                                                                 |

|    |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                               |                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                               |                    | <i>and Beverage</i> BEI, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> BEI.                                                                                                                                                                                  |
| 9. | Ningsih Hikmawati, et al (2018) | Pengaruh <i>Return On Assets, Return On Equity, Debt to Equity Ratio</i> , Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan <i>Secondary Sectors</i> Periode 2010-2015) | Regresi Data Panel | Secara parsial ROA tidak berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, ROE, DER Inflasi tidak berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, dan Suku Bunga berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara simultan ROA, ROE, DER, Inflasi, dan Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. |

|     |                                                         |                                                                                                                                                                                                                                    |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Ferdinan Eka<br>Putra dan Paulus<br>Kindangen<br>(2016) | Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , Dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014) | Regresi<br>Linear<br>Berganda | Secara parsial ROA dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan EPS berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan ROA, NPM, EPS berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. |
|-----|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

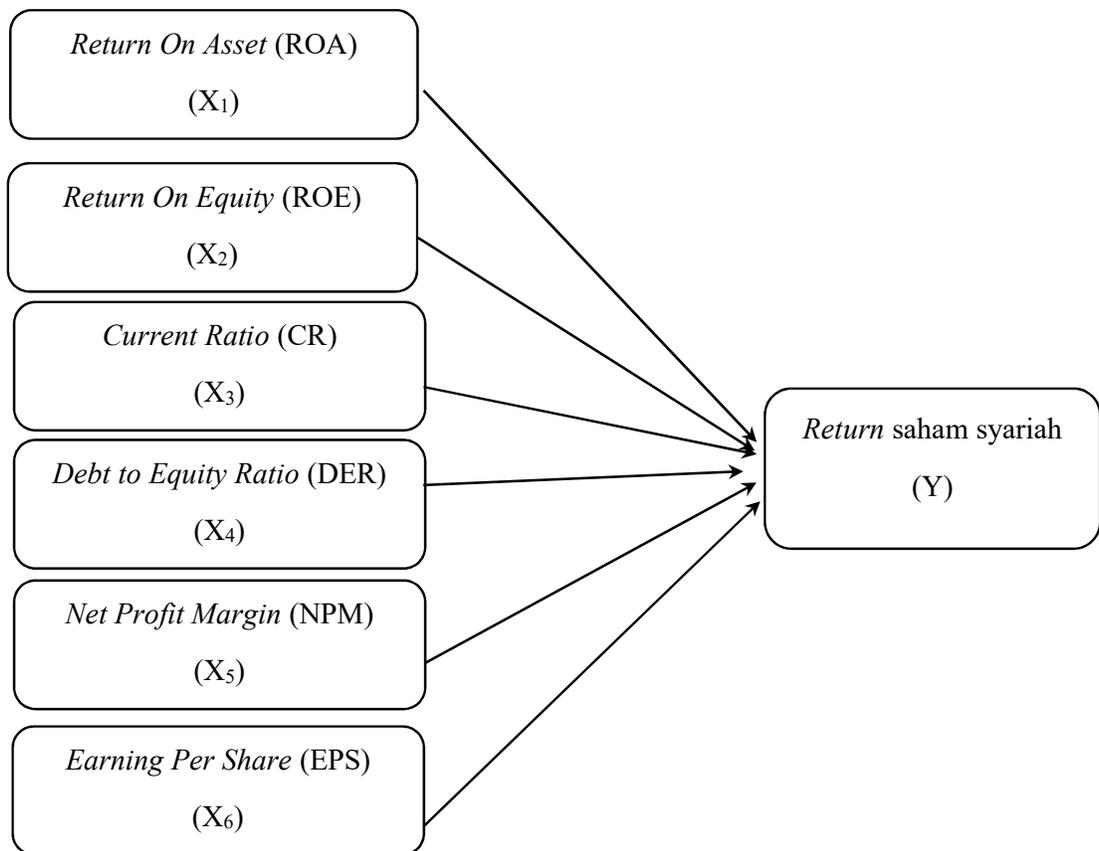
Dalam penelitian terdahulu tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan pada penggunaan *return* saham sebagai variabel dependen. Perbedaan pada penggunaan variabel dependen yaitu dengan menggunakan variable *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Selain itu ada juga perbedaan pada periode data yang digunakan. Pada Penelitian ini digunakan periode 2015-2020.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini menggambarkan tentang variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*

(ROA), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) memengaruhi variabel terikat (dependen) yaitu *return* saham syariah, baik secara simultan maupun secara parsial.

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian**



## 2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara yang belum diketahui kebenarannya namun dimungkinkan untuk dilakukan pengujian secara empiris.<sup>67</sup> Hipotesis dapat dikatakan juga sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah. Sedangkan pengembangan hipotesis adalah suatu hasil sementara dari rumusan masalah. Disebut sementara dikarenakan hasil yang dijelaskan baru berdasarkan pada teori relevan, belum atas dasar dari fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.<sup>68</sup> Pada Penelitian ini hipotesis yang dirumuskan sesuai dengan variabel-variabel terkait yang diperoleh dari uraian teoritis, sebagai berikut:

### 2.4.1 Hubungan *Return On Asset (ROA)* dengan *Return Saham*

*Return On Asset (ROA)* merupakan alat untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*return*) bagi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.<sup>69</sup> *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset untuk operasional perusahaan sehingga tercermin efisiensi pada dana yang digunakan.<sup>70</sup>

Memperoleh *Return On Asset (ROA)* dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan total aktiva. Dari aktivitas penjualan laba

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 63.

<sup>68</sup> Anak Agung Putu, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012), h. 27.

<sup>69</sup> Aloysius Hari Sulisty, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Total Return Di Bursa Efek Indonesia" (Universitas Diponegoro, 2004), h. 15.

<sup>70</sup> Anggun Amelia Bahar Putri dan R. Djoko Sampurno, "Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER, dan PBV Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Industri Real Estate and Property yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)," *Diponegoro Business Review* 1, no. 1 (2012), h. 29.

dihasilkan, dengan mengoptimalkan aktivitas penjualannya sehingga akan meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut akan memberikan dampak bagi para pemegang saham karena perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi. Nilai *Return On Asset* (ROA) yang semakin tinggi berarti perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat.<sup>71</sup> Kinerja perusahaan yang semakin baik dan nilai perusahaan yang meningkat akan memberikan harapan naiknya harga saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan berdampak kepada kenaikan return saham, sehingga hubungan *Return On Asset* (ROA) dengan *return* saham dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : ROA mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham syariah**

#### **2.4.2 Hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan *Return* Saham**

*Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. ROE merupakan rasio untuk mengukur tingkat keuntungan yang menjadi hak pemegang saham. Nilai ROE yang semakin besar maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga besar, semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan.<sup>72</sup> Tingkat pengembalian saham biasa ditunjukkan dengan rata-rata perhitungkan pengembalian dari investasi pemegang saham diukur dengan membandingkan pendapatan bersih dengan ekuitas saham biasa.

Kinerja perusahaan yang baik dapat ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak

---

<sup>71</sup> F Eugene Brigham dan F Joel Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*, ke-10. (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 39.

<sup>72</sup> Deni Sunaryo, et al, "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) & *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return* Saham dengan *Perceived Risk* Saham Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Subsektor Otomotif dan Suku Cadang yang Terdaftar Di Bursa Efek Asia," *Jurnal Ekonomi Vokasi* 5, no. 1 (2021), h. 38.

dari modal yang dimiliki. Nilai ROE yang semakin meningkat maka para investor akan tertarik menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham juga meningkat. Maka hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan *return* saham dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : ROE mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham syariah**

#### **2.4.3 Hubungan *Current Ratio* (CR) dengan *Return Saham***

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. CR dapat dihitung dengan membagi total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar.<sup>73</sup> Nilai CR yang rendah akan menyebabkan penurunan harga saham dan sebaliknya nilai CR yang terlalu tinggi juga tidak tentu baik, karena kondisi tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik mampu menarik investor untuk membeli saham perusahaan yang memiliki nilai aktiva lancar yang tinggi dibandingkan perusahaan yang mempunyai nilai aktiva lancar yang rendah. Semakin tinggi CR yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional kinerja perusahaan dan mempengaruhi tingkat *return* saham yang diperoleh.<sup>74</sup> Maka hubungan *Current Ratio* (CR) dengan *return* saham dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

---

<sup>73</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 197.

<sup>74</sup> Adi Misykatul Anwar, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity*, dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 2 (2021), h. 150.

### **H<sub>3</sub> : CR mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham Syariah**

#### **2.4.4 Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Return* Saham**

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara hutang dan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar modal sendiri dalam menjamin hutang. Semakin besar rasio ini berarti semakin kecil modal sendiri di dalam menjamin hutangnya, sehingga bagi perusahaan akan semakin beresiko. Sebaliknya, tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.<sup>75</sup>

Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin besar akan memperbesar tanggungan perusahaan, namun beberapa investor justru memandang bahwa perusahaan yang tumbuh pasti akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk memenuhi pendanaan bagi perusahaan.<sup>76</sup> Sehingga perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi dapat memberi laba yang besar kepada pemegang saham jika perusahaan menggunakan hutang sebagai dana untuk meningkatkan penjualan atau pendapatan. Dengan meningkatnya laba, investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Oleh karena itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi sangat mempengaruhi peningkatan *return* saham. Maka hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *return* saham dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

---

<sup>75</sup> Darminto Dwi Prastowo dan Rifka Julianty, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: YKPN, 2002), h. 84.

<sup>76</sup> Mursidah Nurfadillah, "Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pt Unilever Indonesia Tbk," *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 12, no. April (2011), h. 46.

**H<sub>4</sub> : *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham**

#### **2.4.5 Hubungan *Net Profit Margin* (NPM) dengan *Return Saham***

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan perbandingan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. Rasio NPM yang meningkat setiap periode diharapkan mampu membuat investor semakin percaya terhadap perusahaan, karena kondisi ini berpengaruh terhadap kenaikan harga saham.<sup>77</sup>

Nilai NPM yang semakin tinggi maka perusahaan tersebut semakin efisien. NPM menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari pencapaian penjualan bersih perusahaan. Kinerja perusahaan yang meningkat dapat memperoleh besarnya keuntungan bersih terhadap penjualan yang berdampak pada meningkatnya pendapatan yang diterima pemegang saham. Sehingga rasio NPM yang semakin besar berarti laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin tinggi sehingga akan menarik minat investor dalam menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut.<sup>78</sup> Maka hubungan *Net Profit Margin* (NPM) dengan *return* saham dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

**H<sub>5</sub> : NPM mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham syariah**

#### **2.4.6 Hubungan *Earning Per Share* (EPS) dengan *Return Saham***

*Earning Per Share* (EPS) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar

---

<sup>77</sup>Freddy Rangkuti, *SWOT Balanced Scorecard* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 189.

<sup>78</sup>I Mahardika dan Luh Artini, "Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6, no. 4 (2017), h. 1882.

keuntungan perusahaan yang didistribusikan untuk setiap lembar saham yang diterbitkan. Dalam mencerminkan prospek laba perusahaan di masa depan, informasi *Earning Per Share* (EPS) dianggap paling dasar yang berguna bagi investor.<sup>79</sup> EPS berguna untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh tingkat keuntungan.

*Earning Per Share* (EPS) merupakan suatu bentuk keuntungan yang diberikan kepada para investor dari setiap lembar saham yang dimiliki.<sup>80</sup> *Earning Per Share* (EPS) yang mengalami kenaikan menandakan bahwa perusahaan sedang dalam masa pertumbuhan dan kondisi keuangan perusahaan sedang meningkat atas penjualan dan laba. Laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan semakin tinggi maka semakin besar nilai *Earning Per Share* (EPS) perusahaan tersebut. Investor akan mengambil perusahaan yang menghasilkan *Earning Per Share* (EPS) yang konsisten meningkat.

Nilai *Earning Per Share* (EPS) yang semakin tinggi membuat pemegang saham merasa puas karena semakin besar laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan jumlah dividen yang diterima juga akan meningkat.<sup>81</sup> Sehingga semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan mampu menarik para investor untuk menginvestasikan modalnya. Maka hubungan *Earning Per Share* (EPS) dengan *return* saham dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

**H<sub>6</sub> : *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham**

---

<sup>79</sup> Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2017), h. 367.

<sup>80</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 96.

<sup>81</sup> Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 154.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada pengujian teori dengan menggunakan pengukuran variabel - variabel dengan angka-angka dan menganalisis data sesuai dengan prosedur statistika.<sup>82</sup> Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data yang diambil secara tidak langsung melalui perantara dari berbagai sumber pengumpul data. Penelitian ini menggunakan data panel yaitu data gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Maka, data panel memiliki karakteristik yaitu data yang terdiri dari beberapa obyek dan meliputi beberapa waktu.<sup>83</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data perusahaan yang bergabung dalam kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2015 - 2020.
2. Data harga saham dan *return* saham dari perusahaan yang masuk kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2015 - 2020.
3. Data rasio keuangan perusahaan yang masuk kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015 - 2020.

Sumber data yang digunakan terdiri atas:

1. Laporan Keuangan (*Financial Statements*) perusahaan yang bergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2015 – 2020.

---

<sup>82</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2016), h. 12.

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 219.

2. Laporan Tahunan (*Annual Report*) perusahaan yang bergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2015 – 2020.
3. Website *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
4. Website resmi perusahaan-perusahaan terkait.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu sebagai objek penelitian.<sup>84</sup> Populasi juga dapat diartikan sebagai sekelompok wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian di pelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>85</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah 54 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode tahun 2015- 2020.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang pengambilannya dengan teknik tertentu, spesifik, dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi.<sup>86</sup> Pada penelitian ini teknik pemilihan sampel dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yang bertujuan untuk memperoleh sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti. *Purposive Sampling* merupakan tipe pemilihan sampel secara sengaja atas dasar pertimbangan untuk mencapai permasalahan dalam penelitian. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode tahun 2015 - 2020

---

<sup>84</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, h. 115.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 62.

<sup>86</sup> Anak Agung Putu, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012), h. 33.

2. Perusahaan aktif yang tidak pernah keluar dari daftar saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode tahun 2015 - 2020.
3. Perusahaan yang menyajikan informasi laporan keuangan dengan kelengkapan data terkait variabel independen dan variabel dependen selama periode tahun 2015 - 2020.

**Tabel 2.1 Kriteria Perusahaan yang Menjadi Sampel**

| No. | Kriteria                                                                                                                                            | Jumlah |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1.  | Jumlah perusahaan yang masuk dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) pada periode tahun 2015 – 2020                                                | 54     |
| 2.  | Jumlah perusahaan yang keluar dari daftar saham syariah dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) selama periode tahun 2015 – 2020                   | (24)   |
| 3.  | Menyajikan kelengkapan informasi meliputi variabel independen dan variabel dependen yang terkait dengan penelitian selama periode tahun 2015 – 2020 | 19     |
| 4.  | Jumlah perusahaan dengan data tidak lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian                                                                 | (11)   |
| 5.  | Sampel akhir                                                                                                                                        | 19     |

*Sumber: Data Diolah, 2022*

Setelah dilakukan pemilihan data sampel perusahaan yang termasuk dalam kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode tahun 2015 - 2020, maka diperoleh sampel data 19 perusahaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel**

| <b>No</b> | <b>Kode Perusahaan</b> | <b>Nama Perusahaan</b>                      |
|-----------|------------------------|---------------------------------------------|
| 1.        | ADRO                   | PT. Adaro Energy Tbk.                       |
| 2.        | AKRA                   | PT. AKR Corporindo Tbk.                     |
| 3.        | ANTM                   | PT. Aneka Tambang Tbk.                      |
| 4.        | BRPT                   | PT. Barito Pacific Tbk.                     |
| 5.        | CPIN                   | PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.         |
| 6.        | EXCL                   | PT. XL Axiata Tbk.                          |
| 7.        | ICBP                   | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.         |
| 8.        | INCO                   | PT. Vale Indonesia Tbk.                     |
| 9.        | INDF                   | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.             |
| 10.       | INTP                   | PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.        |
| 11.       | KAEF                   | PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.              |
| 12.       | KLBF                   | PT. Kalbe Farma Tbk.                        |
| 13.       | MNCN                   | PT. Media Nusantara Citra Tbk.              |
| 14.       | PTPP                   | PT. PP (Persero) Tbk.                       |
| 15.       | PGAS                   | PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.              |
| 16.       | TLKM                   | PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. |
| 17.       | TPIA                   | PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.         |
| 18.       | UNVR                   | PT. Unilever Indonesia Tbk.                 |
| 19.       | WIKA                   | PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.             |

### 3.3 Metode Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data dengan metode studi pustaka atau dokumentasi data yang bersumber dari data sekunder dengan dilakukannya penelitian yang terdiri dari dokumen dan data yang berkaitan dengan variabel penelitian, diantaranya laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari website perusahaan terkait maupun website Bursa Efek Indonesia (BEI), jurnal, dan literature lainnya guna meningkatkan penelitian.

### 3.4 Variabel penelitian

Variabel penelitian dimaksudkan dengan suatu nilai berbentuk variabel yang digunakan untuk dipelajari peneliti yang selanjutnya guna dapat mengambil sebuah kesimpulan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>87</sup> Biasanya di lambangkan dengan simbol (X).

Variabel independen yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independen pertama ( $X_1$ ), *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel independen kedua ( $X_2$ ), *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independen ketiga ( $X_3$ ), *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen keempat ( $X_4$ ), *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel independen kelima ( $X_5$ ), dan *Earning per Share* (EPS) sebagai variabel independen keenam ( $X_6$ ).

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode ...*, 2017, h. 68

## 2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen biasanya disebut dengan variabel terikat, variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>88</sup> Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return* saham Syariah.

**Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

| No. | Jenis Variabel        | Definisi Operasional                                                                                   | Metode Pengukuran                                                                             | Skala |
|-----|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1.  | ROA (X <sub>1</sub> ) | <i>Return On Asset</i> adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva.        | $ROA (\%) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$                      | Rasio |
| 2.  | ROE (X <sub>2</sub> ) | <i>Return On Equity</i> merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. | $ROE (\%) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$       | Rasio |
| 3.  | CR (X <sub>3</sub> )  | <i>Current Ratio</i> adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban          | $CR (\times) = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ | Rasio |

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 56

|    |                            |                                                                                                                                   |                                                                                     |       |
|----|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|    |                            | jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih.                                                                 |                                                                                     |       |
| 4. | DER<br>(X <sub>4</sub> )   | <i>Debt to Equity Ratio</i> adalah rasio perbandingan antara hutang/ total <i>debt</i> dengan total <i>equity</i> .               | $DER (\%) = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$ | Rasio |
| 5. | NPM<br>(X <sub>5</sub> )   | <i>Net Profit Margin</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan yang dicapai. | $NPM (\%) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$        | Rasio |
| 6. | EPS<br>(X <sub>6</sub> )   | <i>Earnings Per Share</i> adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar.                  | $EPS (Rp) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Lembar Saham}}$                   | Rasio |
| 7. | <i>Return Saham</i><br>(Y) | <i>Return</i> saham syariah adalah hasil yang diperoleh dari investasi di pasar modal pada periode tertentu.                      | $R (\%) = \frac{(Pt - Pt - 1)}{Pt - 1} \times 100\%$                                | Rasio |

### 3.5 Teknik Analisis Data

Untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan pada penelitian ini menggunakan analisis data panel (*pooled data*). Adapun teknik pengolahan penelitian ini menggunakan *software Microsoft excel* dan *evIEWS* 10. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji statistik diantaranya sebagai berikut:

#### 3.5.1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data variabel - variabel yang telah terkumpul dengan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif memberikan gambaran atas suatu data yang ditunjukkan dengan menggunakan rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), dan standar deviasi.<sup>89</sup> Dengan dilakukannya analisis statistik deskriptif maka akan mengetahui gambaran keseluruhan sampel yang terkumpul. Statistik deskriptif menggambarkan data menjadi informasi yang jelas dan mudah dipahami.

#### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menjelaskan hasil analisis regresi data panel yang digunakan untuk menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat BLUE (*best linier unbiased estimator*), serta terbebas atau tidaknya dari penyimpangan asumsi klasik sehingga tidak menyebabkan masalah dalam menggunakan analisis tersebut, beberapa uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 147.

### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan dalam menguji model regresi linear apakah normal tidaknya distribusi data dalam variabel terikat dan variabel bebas. Model regresi data panel yang baik adalah melakukan perhitungan statistik data penelitian untuk menilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal.<sup>90</sup> Uji normalitas dalam penelitian ini untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi residual, adapun uji yang digunakan dengan dua cara yaitu uji grafik dan uji *Jarque-Bera* (JB).

Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan yaitu uji *Jarque-Bera* (JB). Uji JB merupakan uji normalitas untuk sampel besar. Apabila nilai JB lebih kecil dari 2 maka data berdistribusi normal dan jika probabilitas lebih besar dari 5% (0,05) maka data berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikan 0,05 (5%) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Apabila nilai probabilitas > nilai signifikan 0,05, maka data berdistribusi normal.
- Apabila nilai probabilitas < nilai signifikan 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

---

<sup>90</sup> Fitriya Fauzi, Abdul Basith Dencik, dan Diah Isnaini Asianti, *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi Aplikasi SPSS Dan Eviews untuk Teknik Analisis Data* (Jakarta: Salemba Empat, 2019), h. 273

### 3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  pada model regresi data panel. Dikatakan baik jika model regresi dapat menunjukkan bahwa data tidak terindikasi autokorelasi.

Dalam model regresi jika terdapat autokorelasi maka konsekuensinya yaitu tidak dapat digambarkannya varians populasi oleh varians sampelnya.<sup>91</sup> Adanya autokorelasi dapat diketahui dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $1,80 < DW < 2,19$  artinya tidak terjadi autokorelasi
- Jika  $1,58 < DW < 1,80$  artinya tidak ada kepastian atau tidak ada kesimpulan
- Jika  $DW < 2,41$  atau  $DW > 2,19$  artinya terjadi autokorelasi

### 3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak ada korelasi.

Adanya multikolinearitas dapat diuji dengan melihat dari nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF).

---

<sup>91</sup> Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 10* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), h.95

Multikolinieritas yang bebas ditunjukkan dengan model regresi nilai *tolerance* di atas 0,8 dan nilai VIF di bawah 10.<sup>92</sup>

Pada pengujian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat melihat nilai korelasi pada setiap variabel independen melalui uji matriks korelasi. Apabila nilai koefisien korelasi untuk setiap variabel independen lebih besar dari 0,8 maka terjadi masalah multikolinieritas.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai korelasi ( $r$ ) < 0,80, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas
- Apabila nilai korelasi ( $r$ ) > 0,80, maka terjadi masalah multikolinieritas

#### 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu kepengamatan yang lain dalam model regresi. Jika varian dari residual antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas tetapi apabila varian ke residual ke antar pengamatan berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dikatakan model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas diantaranya dengan melihat output uji

---

<sup>92</sup> *Ibid*, h. 110.

*Glejser*, uji ARCH, uji *White*, atau uji *Breusch-Pagan-Godfrey* (BPG).<sup>93</sup>

Penelitian ini untuk menguji adanya heteroskedastisitas peneliti akan menggunakan uji *Glejser*. Pengambilan keputusan berdasarkan dalam uji heteroskedastisitas ini sebagai berikut:

- Jika nilai p-value  $> 0,05$ , maka tidak terdapat heteroskedastisitas
- Jika nilai p-value  $< 0,05$ , maka terdapat heteroskedastisitas

### 3.5.3. Analisis Regresi Data Panel

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Analisis data panel bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi data panel merupakan data gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Data time series adalah data yang terdiri dari satu atau lebih variabel yang diamati selama kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data yang dilihat dari satu titik waktu.<sup>94</sup>

Pemilihan data panel dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan banyak perusahaan. Pertama, penggunaan data *time series* dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu lima tahun, yaitu dari tahun 2015-2020. Kemudian menggunakan *cross section* sendiri, karena penelitian ini mengambil data dari banyak perusahaan (*pooled*)

---

<sup>93</sup> Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariant dan Ekonometrikal dengan Eviews 10* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017), h. 125.

<sup>94</sup> Agus Tri Basuki dan Nano, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017).

perusahaan yang terdiri dari 19 perusahaan di saham *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dijadikan sampel penelitian.

Adapun model regresi data panel menggunakan data *cross section* dan *time series* dengan rumus berikut:<sup>95</sup>

- Model data cross section

$$Y_i = \alpha + \beta X_i + \epsilon_i ; i = 1, 2, \dots, N$$

- Model data time series

$$Y_t = \alpha + \beta X_t + \epsilon_t ; t = 1, 2, \dots, T$$

- Model data panel

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it} ; i = 1, 2, \dots, N ; t = 1, 2, \dots, T$$

Keterangan:

$i$  : *cross section*

$t$  : *time series*

$N$  : banyaknya data *cross section*

$T$  : banyaknya data time series

$\alpha$  : konstanta

$Y$  : variabel dependen

$X$  : variabel independen

$\beta$  : koefisien regresi

$\epsilon$  : *error*

---

<sup>95</sup> Yana Rohmana, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi dengan Eviews* (Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi, 2010), h. 236.

Dalam melakukan regresi data panel menggunakan tiga model, ketiga model yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.<sup>96</sup>

### 3.5.3.1. *Common Effect Model (CEM)*

*Common Effect Model* merupakan model regresi data panel yang paling sederhana karena menggabungkan data *time series* dan *cross section* dengan menggunakan pendekatan kuadrat paling kecil (Ordinary Least Square/OLS). Maka asumsi *Common Effect Model* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

### 3.5.3.2. *Fixed Effect Model (FEM)*

*Fixed Effect Model* ini adalah model regresi data panel bahwa perbedaan antar individu, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Untuk mengestimasi menggunakan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*. Asumsi *Fixed Effect Model* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \alpha_{it} + \epsilon_{it}$$

### 3.5.3.3. *Random Effect Model (REM)*

*Random Effect Model* merupakan model regresi data panel yang memiliki perbedaan dengan *fixed effect model*, Dalam menghemat pemakaian derajat kebebasan pemakaian

---

<sup>96</sup> Basuki dan Nano, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EVIEWS ...*, h. 276.

*Random Effect Model* menjadi estimasi yang lebih efisien. Sebagai pendugaan parameter *Random Effect Model* menggunakan *Generalized Least Square* (GLS). Maka asumsi *Random Effect Model* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + w_{it}$$

### 3.5.4. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### 3.5.4.1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menguji antara model *common effect* dan *fixed effect*. Pengujian ini menggunakan program Eviews. Adapun hipotesis untuk menguji regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$H_0 : 0$  (maka digunakan model *common effect*)

$H_1 : 0$  (maka digunakan model *fixed effect*)

Dalam pengambilan kesimpulan uji chow menggunakan pedoman yaitu:

- Jika nilai probabilitas  $F > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima, maka artinya model *common effect* yang dipilih.
- Jika nilai probabilitas  $F < 0,05$  artinya  $H_1$  ditolak, maka artinya model *fixed effect* yang dipilih.

#### 3.5.4.2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menguji model *fixed effect* atau *random effect*. pengujian ini menggunakan program Eviews. Adapun hipotesis untuk menguji regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$H_0 : 0$  (maka digunakan model *random effect*)

$H_1 : 0$  (maka digunakan model *fixed effect*)

Dalam pengambilan kesimpulan uji hausman menggunakan pedoman yaitu:

- Jika nilai probabilitas Chi-Square  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, maka artinya model *random effect* yang dipilih.
- Jika nilai probabilitas Chi-Square  $< 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak, maka artinya model *fixed effect* yang dipilih.

#### 3.5.4.3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menguji antara *random effect* atau *common effect*. Pengujian ini menggunakan program Eviews. Adapun hipotesis untuk menguji regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$H_0 : 0$  (maka digunakan model *common effect*)

$H_1 : 0$  (maka digunakan model *random effect*)

Dalam pengambilan kesimpulan uji *Lagrange Multiplier* menggunakan pedoman yaitu:

- Jika nilai statistik *Lagrange Multiplier*  $>$  nilai Chi-Square, maka  $H_0$  ditolak, maka artinya model *random effect* yang dipilih.
- Jika nilai statistik *Lagrange Multiplier*  $<$  nilai Chi-Square, maka  $H_1$  diterima, maka artinya model *common effect* yang dipilih.

### 3.5.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Metode untuk pengujian terhadap hipotesis dapat diukur dengan nilai statistik t (Uji t), nilai statistik F (Uji F), dan koefisien determinan.

#### 3.5.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan semua variabel bebas yang diuji secara keseluruhan dan bersamaan dalam suatu model. Uji f dilakukan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila hasilnya signifikan maka dapat dikatakan jika hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.<sup>97</sup>

Uji F atau F-test merupakan uji statistik yang diterapkan berdasarkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatifnya ( $H_1$ ).

- $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya secara simultan semua variabel independen (bebas) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
- $H_1: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya secara simultan semua variabel independen (bebas) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

#### 3.5.4.2 Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Secara parsial uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu

---

<sup>97</sup> *Ibid*, h. 143.

berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t ini perlu dilakukan dalam regresi linear berganda karena pengaruh setiap variabel independen akan berbeda terhadap variabel dependen.<sup>98</sup>

Adapun kriteria pengujian uji t dengan membandingkan perhitungan  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen (bebas) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat)
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $p\text{-value} > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen (bebas) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat)

#### 3.5.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinan adalah nilai yang digunakan untuk mengukur kemampuan variabel dependen terhadap naik atau turunnya variabel dependen. Umumnya koefisien determinan dilambangkan dengan  $R^2$  dan dinyatakan dengan persentase (%). Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap naik turunnya variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinan ( $R^2 \times 100\%$ ) dengan syarat  $0 < R^2 < 1$ .<sup>99</sup>

Koefisien determinan digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan menjelaskan variabel

---

<sup>98</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2011), h. 105.

<sup>99</sup> Agus Widodo, *Analisis Statistika Multivariat* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), h. 82.

independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Koefisien determinan dikatakan kuat jika dalam menjelaskan variasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen nilai  $R^2$  mendekati satu. Sedangkan dikatakan lemah jika variasi variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen jika nilai  $R^2$  mendekati nol.<sup>100</sup>

Koefisien determinan memiliki kelemahan yang mendasar yaitu bias terhadap model jumlah variabel independen yang masuk. Untuk meningkatkan nilai  $R^2$  dengan menambahkan satu variabel independen tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Sehingga saat mengevaluasi model regresi terbaik dianjurkan dengan menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$ . Jika terdapat penambahan satu variabel independen ke dalam model regresi maka nilai *adjusted*  $R^2$  dapat mengalami naik turun.<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Ghozali and Ratmono, *Analisis ...*, h. 97.

<sup>101</sup> Algafari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2000), h. 45.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam mengembangkan pasar modal syariah di Indonesia, diluncurkan *index* saham yang dibuat berdasarkan syariat islam yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama PT Danareksa *Investment Management* pada tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan *index* saham syariah digunakan sebagai tolok ukur dalam mengukur kinerja saham syariah yang terdiri dari 30 saham syariah terlikuid di Indoensia dan diharapkan melalui saham *Jakarta Islamic Index* (JII) dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi secara syariah.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2015-2020. Perusahaan yang terdaftar di JII periode tahun 2015-2020 berjumlah 54 perusahaan, dan yang menjadi sampel dalam penelitian adalah 19 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan – perusahaan yang terkait.

Penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel independen dan *return* saham syariah sebagai variabel dependen.

**Tabel 4.1 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel**

| No. | ID Perusahaan | Nama perusahaan         |
|-----|---------------|-------------------------|
| 1.  | ADRO          | PT. Adaro Energy Tbk.   |
| 2.  | AKRA          | PT. AKR Corporindo Tbk. |
| 3.  | ANTM          | PT. Aneka Tambang Tbk.  |
| 4.  | BRPT          | PT. Barito Pacific Tbk. |

|     |      |                                             |
|-----|------|---------------------------------------------|
| 5.  | CPIN | PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.         |
| 6.  | EXCL | PT. XL Axiata Tbk.                          |
| 7.  | ICBP | PT. Indofood CBP Indonesia Tbk.             |
| 8.  | INCO | PT. Vale Indonesia Tbk.                     |
| 9.  | INDF | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.             |
| 10. | INTP | PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.        |
| 11. | KAEF | PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.              |
| 12. | KLBF | PT. Kalbe farma Tbk.                        |
| 13. | MNCN | PT. Media Nusantara Citra Tbk.              |
| 14. | PTPP | PT. PP (Persero) Tbk.                       |
| 15. | PGAS | PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.              |
| 16. | TLKM | PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. |
| 17. | TPIA | PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.         |
| 18. | UNVR | PT. Unilever Indonesia Tbk.                 |
| 19. | WIKA | PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.             |

Adapun gambaran profil tentang 19 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. PT. Adaro Energy Tbk.

Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan pada tanggal 28 Juli 2004 dengan nama PT Padang Karunia dan mulai beroperasi pada bulan Juli 2005. Kantor pusat ADRO bertempat di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan. Telp: (06-21) 2553-3000 (Hunting), Fax: (62-21) 521-1266.

Adaro Energy Tbk memiliki induk usaha yaitu PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR). Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih pada saham Adaro Energy Tbk adalah PT Adaro Strategic Invesments (43,91%) dan Garibaldi Thohir (presiden direktur) (6,18%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO meliputi pertambangan, penggalian,

jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan, penanganan kargo (bongkar muat barang), pelayanan pelabuhan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industry.<sup>102</sup>

2. PT. AKR Corporindo Tbk.

AKR Corporindo Tbk (AKRA) didirikan pada tanggal 28 November 1977 di Surabaya dengan nama PT Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan pada bulan Juni 1978. Kantor pusat AKRA bertempat di AKR Tower, Lantai 26, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Telp: (62-21) 531-1555 s/d 1568, 531-1110 (Hunting), Fax: (62-21) 531-1388, 531-1185.

AKR Corporindo Tbk memiliki induk usaha yaitu PT Arthakencana Rayatama. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih pada saham AKR Corporindo Tbk adalah PT Arthakencana Rayatama (59.6%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan AKRA meliputi perdagangan dan distribusi bahan kimia, bahan bakar minyak, dan gas, pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pengadaan listrik, gas, uap, air panas, dan udara dingin.<sup>103</sup>

3. PT. Aneka Tambang Tbk.

Aneka Tambang Tbk (ANTM) didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 dengan nama Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1968. Kantor Pusat bertempat di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta. Telp: (06-21) 789-1234, 781-2635 (Hunting), Fax: (62-21) 789-1224, 781-2822.

---

WIB <sup>102</sup> <https://www.adaro.com/pages/read/6/14/Sejarah> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 20:56

<sup>103</sup> <https://www.akr.co.id/> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 20:57 WIB

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih pada saham Aneka Tambang Tbk adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (65%) di saham seri B dan Pemerintah Negara Republik Indonesia memiliki 1 saham pada seri A. Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan ANTM meliputi pertambangan, penggalian, perdagangan industri, pengangkutan dan jasa sector pertambangan. Antam memiliki komoditas utama yaitu bijih nikel kadar tinggi, bijih nikel kadar rendah, feronikel, emas, perak, dan bauksit. Jasa utama ANTM yaitu pengolahan dan pemurnian logam mulia dan jasa geologi.<sup>104</sup>

4. PT. Barito Pacific Tbk.

Barito Pacific Tbk (BRPT) didirikan pada tanggal 4 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan dan mulai beroperasi pada tahun 1983. Kantor pusat BRPT bertempat di Wisma Barito Pacific Tower B, Lt. 8, Jl. Letjen S. Parma Kav. 62-63, Jakarta. Telp: (62-21) 530-6711 (Hunting), Fax: (62-21) 530-6680.

Barito Pacific Tbk memiliki induk usaha yaitu PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih dari saham Barito Pacific Tbk adalah Prajogo Pangestu (70,86%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRPT meliputi dibidang transportasi, energy panas bumi dan pembangkit listrik, perhutanan dan industri, hutan tanaman industri lem, penyewaan gedung, kayu olahan, komoditas perkebunan dan lain sebagainya.<sup>105</sup>

5. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) didirikan pada tanggal 7 Januari 1972 dengan rangka Penanaman Modal Asing

---

<sup>104</sup> <https://www.antam.com/id/about> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 20.59 WIB

<sup>105</sup> <https://www.barito-pacific.com/about/bp-at-a-glance> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21:02 WIB

(PMA) dan mulai beroperasi pada tahun 1972. Kantor pusat CPIN bertempat di Jl. Ancol VIII No. 1, Jakarta. Telp: (62-21) 691-9999 (Hunting), Fax: (62-21) 690-7324.

Charoen Pokphand Indonesia Tbk memiliki induk usaha yaitu PT Central Agormina dan Grand Tribute Corporation. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih dari Charoen Pokphand Indonesia Tbk adalah PT Cental Agormina (55,53%). Berdasarkan dari anggaran perusahaan, ruang lingkup kegiatan CPIN meliputi industri makanan ternak, pembibitan dan budidaya ayam ras dan pengolahannya, industri makanan, pengawetan daging ayam dan sapi, menjual makanan ternak, makanan, daging ayam dan sapi, bahan asal hewan di Indonesia maupun ke luar negeri.<sup>106</sup>

6. PT. XL Axiata Tbk.

XL Axiata Tbk (EXCL) didirikan pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari dan mulai beroperasi pada tahun 1996. Kantor pusat EXCL bertempat di ghraXL, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Kawasan mega Kuningan, Jakarta. Telp: (62-21) 576-1881 (Hunting), Fax: (62-21) 576-1880.

XL Axiata Tbk (EXCL) memiliki induk usahan yaitu Axiata Invesments. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih dari XL Axiata Tbk (EXCL) adalah Axiata Invesments (Indonesia) 961,16%). Berdasarkan dari anggaran perusahaan, ruang lingkup kegiatan EXCL meliputi penyelenggaraan jasa telekomunikasidan atau jaringan multimedia, jasa teleponi, jasa akses internet, jasa jaringan tetap tertutup, jasa interkoneksi internet, dan jaringan tetap *local packet Switched*.<sup>107</sup>

---

<sup>106</sup> <https://cp.co.id/?p=47> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21:05 WIB

<sup>107</sup> <https://www.xlaxiata.co.id/id/tentang-xl-axiata> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21:10

7. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan pada tanggal 2 September 2009 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Oktober 2009. Kantor Pusat ICBP bertempat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lt. 23, Jl. Jend Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta. Telp: (62-21) 5793-7500 (Hunting), Fax: (62-21) 5793-7557.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) (80,53%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP meliputi produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biscuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.<sup>108</sup>

8. PT. Vale Indonesia Tbk.

Vale Indonesia Tbk (INCO) didirikan pada tanggal 25 Juli 1968 dan mulai beroperasi pada tahun 1978. Kantor Pusat INCO bertempat di The Energy Building Lt. 31, SCBD Lot 11 A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Telp: (62-21) 524-9000 (Hunting), Fax: (62-21) 524-9020.

Vale Indonesia Tbk memiliki induk usaha yaitu Vale Canada Limited. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dari Vale Indonesia Tbk adalah Vale Canada Limited (43,79%), Sumitomo Metal Mining Co, Ltd. (15,03%), dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (20,00%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan INCO meliputi eksplorasi dan penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel.<sup>109</sup>

---

<sup>108</sup> <https://www.indofoodcbp.com/> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21:13 WIB

<sup>109</sup> <http://www.vale.com/indonesia/BH/aboutvale/at-a-glance/Pages/default.aspx> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21:17 WIB

9. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan mulai beroperasi pada tahun 1990. Kantor Pusat INDF bertempat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta. Telp: (62-21) 5795- 8822 (Hunting), Fax: (62-21) 5793-5960.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah First Pacific Investment Management Limited (50,07%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF meliputi mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, minuman ringan, bumbu penyedap, penggilingan biji gandum, minyak goreng, pengangkutan, perdagangan, jasa dan agrobisnis.<sup>110</sup>

10. PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) didirikan pada tanggal 16 Januari 1985 dengan nama dan mulai beroperasi pada tahun 1985. Kantor Pusat INTP bertempat di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Telp: (62-21) 251-2121, 252-2121, 570-3817 (Hunting), Fax: (62-21) 570-1693.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dari Indocement Tunggal Prakarsa Tbk adalah Brichwood Omnia Limited (51,00%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan INTP meliputi pabrikasi semen dan bahan bangunan, konstruksi dan perdagangan, pertambangan, penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.<sup>111</sup>

---

<sup>110</sup> <https://www.indofood.com/> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21:22 WIB

<sup>111</sup> <https://www.indocement.co.id/Tentang-Kami/Sekilas-Indocement/Identitas-Perseroan> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21:28 WIB

11. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) didirikan pada tanggal 16 Agustus 1971 dan mulai beroperasi sejak tahun 1817. Kantor Pusat KAEF bertempat di Jln. Veteran No. 9, Jakarta. Telp: (62-21) 384-7709 (Hunting), Fax: (62-21) 381-4441.

Kimia Farma (Persero) Tbk memiliki induk usaha yaitu Phapros Tbk (PEHA). Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dari Kimia Farma (Persero) Tbk adalah PT Bio Farma (Persero) (90,025%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan KAEF meliputi industri, perdagangan, pertambangan, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, aktivitas professional, pendidikan, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya.<sup>112</sup>

12. PT. Kalbe Farma Tbk.

Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan pada tanggal 10 September 1966 dan mulai beroperasi pada tahun 1966. Kantor Pusat KLBF bertempat di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta. Telp: (62-21) 4287-3888, 4287-3889 (Hunting), Fax: (62-21) 4287-3678, 4287-3680.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dari Kalbe Farma Tbk adalah PT Gira Sole Prima (10,29%), PT Ladang Ira Panen (10,09%), PT Santa Seha Sanadi (10,06%), PT Diptanala Bahana (9,50%), PT Lucasta Murni Cemerlang (9,47%) dan PT Bina Arta Charisma (8,43%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. bidang pengembangan, pembuatan

---

<sup>112</sup>[https://kimiafarma.co.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1&Itemid=252&lang=id](https://kimiafarma.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1&Itemid=252&lang=id) di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21: 40

dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat untuk manusia dan produk konsumsi kesehatan.<sup>113</sup>

13. PT. Media Nusantara Citra Tbk.

Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 dengan nama dan mulai beroperasi pada tahun 2001. Kantor Pusat MNCN bertempat di MNC Tower, Lantai 27, Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat. Telp: (62-21) 390-0885 (Hunting), Fax: (62-21) 390-4965.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dari Media Nusantara Citra Tbk adalah Global Mediacom Tbk (BMTR) (52,67%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MNCN meliputi bidang media berbasis iklan dan konten, portal Okezone.com, Sindonews.com dan iNews.id, serta berbagai digital platforms termasuk streaming service, yaitu RCTI+, radio (MNC Trijaya, RDI, Global Radio dan V Radio), media cetak (Koran Sindo), talent management (Star Media Nusantara), rumah produksi (MNC Pictures, MNC Animation, Starpro, MNC Film Indonesia dan Asia Media Production) dan MCN (Multi Channel Network).<sup>114</sup>

14. PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) didirikan pada tanggal 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan dan mulai beroperasi pada tanggal 29 Maret 1961. Kantor Pusat PTPP bertempat di Jl. Ledjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta. Telp: (62-21) 840-3883 (Hunting), Fax: (62-21) 840-3890.

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk memiliki induk usaha yaitu PT Properti Tbk (PPRO) dan PP Presisi Tbk (PPRE). Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dari

---

<sup>113</sup> <https://www.kalbe.co.id/about> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21:47 WIB

<sup>114</sup> <https://www.mnc.co.id/id> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 22:00 WIB

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia (51,00%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTPP meliputi dibidang industry, konstruksi, perdagangan, jasa engineering dan perencanaan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu dan berdaya saing kuat.<sup>115</sup>

15. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.

Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) didirikan pada tahun 1859 dengan nama *Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)* dan mulai beroperasi pada tahun 1965. Kantor Pusat PGAS bertempat di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Telp: (62-21) 633-4838, 633-4848, 633-4861 (Hunting), Fax: (62-21) 633-3080.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dari Perusahaan Gas Negara Tbk adalah Negara Republik Indonesia (56,96%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PGAS meliputi pengangkutan, pengolahan, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan, distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.<sup>116</sup>

16. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) didirikan pada tahun 1984 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Kantor Pusat TLKM bertempat di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat. Telp: (62-22) 452-1108, 452-7252 (Hunting), Fax: (62-22) 720-3247.

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk memiliki induk usaha yaitu anak seluler (Telkomsel), bisnis internasional (Telin), bisnis multimedia (Telkom Metra), dan bisnis infrastruktur (Telkom

---

<sup>115</sup> <https://www.ptpp.co.id/about/milestone> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 22:10 WIB

<sup>116</sup> <https://www.pgn.co.id/tentang-kami> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 22:15 WIB

Infra). Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dari Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia (52,56%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan TLKM meliputi menyediakan layanan telekomunikasi, komunikasi selular, layanan jaringan dan interkoneksi, menyediakan layanan di bidang informasi, media dan edutainment, termasuk *cloud-based* dan *server-based managed services*, *layanan e-Payment* dan *IT enabler*, *e-Commerce* dan layanan portal lainnya.<sup>117</sup>

17. PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) didirikan pada tanggal 2 November 1984 dengan nama PT Tri Polyta Indonesia dan mulai beroperasi pada tahun 1993. Kantor pusat TPIA bertempat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7, Jl. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta. Telp: (62-21) 530-7950 (Hunting), Fax: (62-21) 530-8930.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dari Chandra Asri Petrochemical Tbk adalah Barito Pacific (34,63%), SCG Chemicals Company Limited (30,57%), PT Top Investment Indonesia (15,00%), dan Prajogo Pangestu (7,78%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan TPIA meliputi industri pengolahan produk petrokimia seperti *polyolefins* dan *olefins*, *butadiene* dan karet sintesis, *styrene*, dan jasa pengelolaan dermaga.<sup>118</sup>

18. PT. Unilever Indonesia Tbk.

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V dan mulai beroperasi pada tahun 1933. Kantor pusat UNVR bertempat di Grha

---

<sup>117</sup> [https://telkom.co.id/sites/about-telkom/id\\_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22](https://telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22) di akses pada 30 Mei 2022 pukul 22:25 WIB

<sup>118</sup> <https://www.chandra-asri.com/about/cap-at-a-glance> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 22: 36 WIB

Unilever, BSD City, Tangerang, Banten. Telp: (62-21) 8082-7000 (Hunting), Fax: (62-21) 8082-7002.

Unilever Indonesia Tbk memiliki induk usaha yaitu Unilever PLC. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dari Unilever Indonesia Tbk adalah Unilever Indonesia Holding B.V (84,99%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang konsumsi seperti sabun, deterjen, margarin, susu, es krim, kosmetik, dan minuman.<sup>119</sup>

19. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara (PN) Widjaja Karja dan mulai beroperasi pada tahun 1961. Kantor pusat WIKA bertempat di Jl. Pnajitan Kav. 9-10, Jakarta Timur. Telp: (62-21) 819-2808, 850-8640, 850-8650 (Hunting), Fax: (62-21) 819-1235.

Wijaya Karya (Persero) Tbk memiliki induk usaha yaitu Wijaya Karya Beton (WIKA Beton) dan Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung). Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dari Wijaya Karya (Persero) adalah Pemerintah Republik Indonesia (65.05%). Berdasarkan dari anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan WIKA meliputi industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, industri energy, agro industry, logistik, perkeretaapian, pelabuhan, kebandarudaraan, pengembangan dan pengelolaan kawasan, perdagangan, teknologi informasi, dibidang prasarana dan sarana dasar untuk menghasilkan barang dan atau jasa.<sup>120</sup>

---

<sup>119</sup> <https://www.unilever.co.id/our-company/tentang-unilever-indonesia/> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 22:47 WIB

<sup>120</sup> <https://www.wika.co.id/pages/who-we-are> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 23:05 WIB

## 4.2. Hasil Analisis Data

### 4.2.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran singkat tentang variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian ini. Analisis statistik deskriptif dilakukan pada variabel independen berupa *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* dan variabel dependen yaitu *return* saham syariah. Dari hasil statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data untuk nilai *mean*, *maximum*, *minimum*, dan *standard* deviasi yang kemudian dijelaskan setiap variabel-variabel dalam penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif berikut ini:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Statistika Deskripsi**

|              | RETURN   | ROA      | ROE      | CR       | DER      | NPM      | EPS      |
|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 0.356163 | 3.075789 | 9.047719 | 4.503070 | 11.04456 | 8.814649 | 12.14930 |
| Maximum      | 4.994100 | 10.80000 | 29.60000 | 93.50000 | 91.56000 | 25.40000 | 94.60000 |
| Minimum      | 0.002300 | 0.000000 | 0.100000 | 0.900000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.030000 |
| Std. Dev.    | 0.607523 | 2.401402 | 7.880239 | 12.27830 | 25.05077 | 6.097854 | 21.68784 |
| Observations | 114      | 114      | 114      | 114      | 114      | 114      | 114      |

Sumber: *Output Eviews*, diolah 2022

Berdasarkan hasil *ouput* statistik deskriptif pada Tabel 4.2 menjelaskan nilai data *mean*, *minimum*, *maximum*, dan standar deviasi pada masing-masing variabel sebagai berikut:

#### a. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* menjelaskan tentang kinerja perusahaan dari kemampuannya dalam menggunakan asetnya. ROA dapat ditentukan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset. Hasil uji statistik deskriptif ROA diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 0.000000 dan nilai *maximum* sebesar

10.80000. ROA mempunyai nilai *mean* sebesar 3.075789 dan nilai standar deviasi sebesar 2.401402.

**b. Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih bagi para investor dengan ekuitas yang dimiliki. DER dapat ditentukan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Hasil uji statistik deskriptif ROE diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 0.100000 dan memiliki nilai *maximum* sebesar 29.60000. ROE mempunyai nilai *mean* sebesar 9.047719 dan nilai standar deviasi sebesar 7.880239.

**c. Current Ratio (CR)**

*Current Ratio* (CR) menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar yang dimiliki untuk membayar kewajiban lancar. Dalam menentukan CR dengan membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar (jangka pendek). Hasil uji statistik deskriptif CR diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 0.900000 dan nilai *maximum* sebesar 93.50000. CR mempunyai nilai *mean* sebesar 4.503070 dan nilai standar deviasi sebesar 12.27830.

**d. Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) menjelaskan kemampuan perusahaan dalam membandingkan total hutang dengan modal sendiri. DER dapat diperoleh dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas. Pada Tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif dengan DER diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 0.000000 dan memiliki nilai *maximum* sebesar 91.56000. DER memiliki nilai *mean* sebesar 11.04456 dan nilai standar deviasi sebesar 25.05077.

**e. Net Profit Margin (NPM)**

*Net Profit Margin* (NPM) menjelaskan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dari total

penjualan yang diperoleh. Dalam memperoleh NPM dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. Pada Tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif terhadap NPM diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 0.000000, nilai *maximum* sebesar 25.40000. NPM mempunyai nilai *mean* sebesar 8.814649 dan nilai standar deviasi sebesar 6.097854.

**f. *Earning Per Share (EPS)***

*Earning Per Share (EPS)* menggambarkan tentang keberhasilan manajemen dalam mendapatkan laba bagi investor. Dalam memperoleh EPS dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah saham yang beredar pada satu tahun buku. Pada Tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif EPS diketahui bahwa nilai *minimum* sebesar 0.030000 dan nilai *maximum* sebesar 94.600000. EPS mempunyai nilai *mean* sebesar 12.14930 dan nilai standar deviasi sebesar 21.68784.

**g. *Return Saham***

*Return* saham adalah jumlah keuntungan yang diperoleh investor dari investasi saham. Return dapat dihitung dengan membandingkan harga saham penutup pada periode berjalan dengan harga saham penutup pada periode sebelumnya. Pada Tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif terhadap *return* saham syariah diketahui nilai *minimum* sebesar 0.002300 dan nilai *maximum* sebesar 4.994100. *Return* saham syariah memiliki nilai *mean* sebesar 0.356163 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.607523.

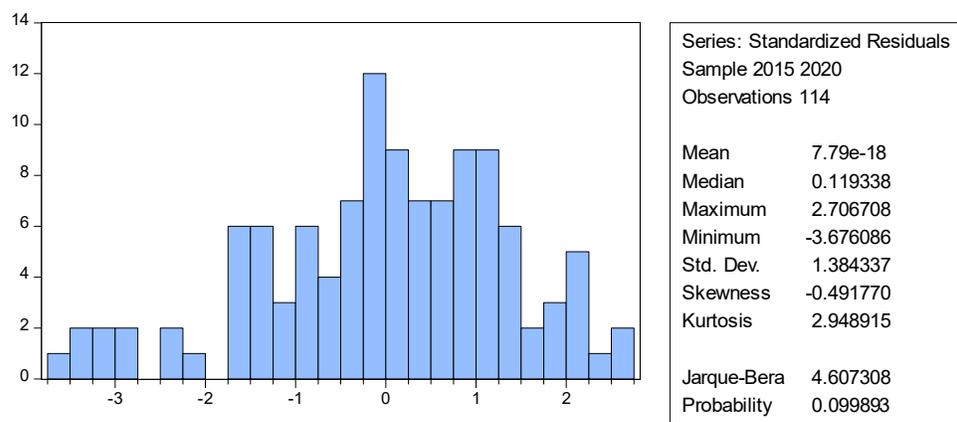
## **4.2.2. Uji Asumsi Klasik**

### **4.2.2.1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model data residual yang digunakan dalam penelitian telah berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan valid jika

berdistribusi normal. Model regresi untuk uji normalitas dikatakan berdistribusi normal jika nilai *probability* lebih besar dari 0,05, jika nilai *probability* kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan model penelitian yang digunakan hasil uji normalitas sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**



Sumber: *Output Eviews*, diolah 2022

Dalam Gambar 4.1 nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,099893 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hasil ini menyatakan bahwa menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$  yang berarti, bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.2.2.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada tidaknya korelasi kesalahan pengganggu antara periode *t-error* dengan periode sebelumnya. Jika tidak ada autokorelasi maka model regresi dianggap baik. Uji autokorelasi dapat diidentifikasi dengan uji Durbin-Watson. Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi**

|                   |           |                      |          |
|-------------------|-----------|----------------------|----------|
| Log likelihood    | -365.2430 | Hannan-Quinn criter. | 6.598766 |
| F-statistic       | 0.961557  | Durbin-Watson stat   | 2.064235 |
| Prob(F-statistic) | 0.454911  |                      |          |

Sumber: *Output Eviews*, diolah 2022

Dalam Tabel 4.2 hasil nilai Durbin-Watson dari uji autokorelasi diatas sebesar 2,064235, masing-masing nilai dL dan dU sebesar 1,5855 dan 1,8065, di dapat dari  $n = 114$  dan  $k = 6$ . Pengambilan aturan keputusan  $dU < d < 4 - dU$ , nilai D-W terletak antara  $1,8065 < 2,064235 < 2,1935$ . Disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model ini.

#### 4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan dalam nilai residual apakah terjadi atau tidaknya perbedaan antar pengamatan disuatu model regresi. Model regresi yang baik jika terbebas dari heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk menguji heteroskedastisitas. Uji *Glejser* yaitu meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* berikut ini:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 2.197955    | 0.836833   | 2.626514    | 0.0099 |
| ROA      | -0.074501   | 0.170735   | -0.436356   | 0.6635 |
| ROE      | 0.171957    | 0.063118   | 2.724361    | 0.0775 |
| CR       | -0.064646   | 0.035519   | -1.820034   | 0.0715 |
| DER      | -0.000452   | 0.016288   | -0.027736   | 0.9779 |
| NPM      | -0.055149   | 0.083465   | -0.660738   | 0.5102 |
| EPS      | 0.016344    | 0.017898   | 0.913166    | 0.3632 |

Sumber: *Output Eviews*, diolah 2022

Pada Tabel 4.4 diatas, dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* bahwa nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 (5%) yang artinya bahwa  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### 4.2.2.4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya hubungan linier antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak ada hubungan linier antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dalam model regresi, dengan menguji koefisien korelasi antara variabel bebas dan lihat salah satunya. yang salah satunya dengan menguji koefisien korelasi antar variabel independen. Jika koefisien korelasi diatas 0,80, maka model tersebut dianggap ada multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas**

|     | ROA       | ROE      | CR        | DER       | NPM       | EPS       |
|-----|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| ROA | 1.000000  | 0.207919 | -0.141073 | -0.129623 | 0.184006  | -0.004534 |
| ROE | 0.207919  | 1.000000 | 0.278723  | 0.167817  | 0.611566  | 0.033283  |
| CR  | -0.141073 | 0.278723 | 1.000000  | 0.289140  | 0.357871  | -0.065869 |
| DER | -0.129623 | 0.167817 | 0.289140  | 1.000000  | 0.176084  | -0.047760 |
| NPM | 0.184006  | 0.611566 | 0.357871  | 0.176084  | 1.000000  | -0.057994 |
| EPS | -0.004534 | 0.033283 | -0.065869 | -0.047760 | -0.057994 | 1.000000  |

Sumber: *Output Eviews*, diolah 2022

Dalam Tabel 4.5 disimpulkan bahwa hasil nilai dari variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya tidak lebih dari 0.80. Maka tidak memiliki masalah multikolinieritas pada data penelitian ini.

### 4.2.3. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan analisis data panel. Data panel adalah data gabungan dari beberapa objek dan meliputi waktu. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pemilihan model regresi data panel yaitu model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

Pemilihan model regresi data panel yang tepat dengan 3 macam model sebagai berikut:

#### 4.2.3.1. Common Effect Model (CEM)

Model *Common Effect* merupakan model yang paling sederhana, karena pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. Metode OLS (*Ordinary Least square*) yang biasa dikenal dan digunakan sebagai model estimasi. Hasil estimasi data panel menggunakan *evIEWS* dengan *Common Effect Model* berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Common Effect Model**

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | 0.294845    | 0.125030              | 2.358194    | 0.0202   |
| ROA                | -0.008796   | 0.025509              | -0.344831   | 0.7309   |
| ROE                | 0.017136    | 0.009430              | 1.817095    | 0.0720   |
| CR                 | -0.005678   | 0.005307              | -1.069853   | 0.2871   |
| DER                | -0.000355   | 0.002434              | -0.145723   | 0.8844   |
| NPM                | -0.004858   | 0.012470              | -0.389550   | 0.6976   |
| EPS                | 0.000464    | 0.002674              | 0.173455    | 0.8626   |
| R-squared          | 0.040077    | Mean dependent var    |             | 0.356163 |
| Adjusted R-squared | -0.013750   | S.D. dependent var    |             | 0.607523 |
| S.E. of regression | 0.611686    | Akaike info criterion |             | 1.914241 |
| Sum squared resid  | 40.03507    | Schwarz criterion     |             | 2.082254 |
| Log likelihood     | -102.1118   | Hannan-Quinn criter.  |             | 1.982428 |
| F-statistic        | 0.744555    | Durbin-Watson stat    |             | 2.014713 |
| Prob(F-statistic)  | 0.614999    |                       |             |          |

Sumber: *Output EvIEWS*, diolah 2022

#### 4.2.3.2. Fixed Effect Model (FEM)

Model *Fixed Effect* merupakan model memperkirakan data panel menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan interseep. Model ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Hasil estimasi data panel menggunakan *evIEWS* dengan model *Fixed effect* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Fixed Effect Model**

| Variable                              | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|---------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C                                     | 0.043870    | 0.161050              | 0.272398    | 0.7859 |
| ROA                                   | -0.062728   | 0.037264              | -1.683354   | 0.0958 |
| ROE                                   | 0.076702    | 0.021372              | 3.588964    | 0.0005 |
| CR                                    | 0.002029    | 0.005940              | 0.341556    | 0.7335 |
| DER                                   | -0.001242   | 0.004692              | -0.264746   | 0.7918 |
| NPM                                   | -0.019914   | 0.025809              | -0.771570   | 0.4424 |
| EPS                                   | -0.000710   | 0.003918              | -0.181253   | 0.8566 |
| Effects Specification                 |             |                       |             |        |
| Cross-section fixed (dummy variables) |             |                       |             |        |
| R-squared                             | 0.333711    | Mean dependent var    | 0.356163    |        |
| Adjusted R-squared                    | 0.154037    | S.D. dependent var    | 0.607523    |        |
| S.E. of regression                    | 0.558777    | Akaike info criterion | 1.864902    |        |
| Sum squared resid                     | 27.78863    | Schwarz criterion     | 2.464946    |        |
| Log likelihood                        | -81.29942   | Hannan-Quinn criter.  | 2.108426    |        |
| F-statistic                           | 1.857318    | Durbin-Watson stat    | 2.517788    |        |
| Prob(F-statistic)                     | 0.019582    |                       |             |        |

Sumber: *Output Eviews*, diolah 2022

#### 4.2.3.3. Random Effect Model (REM)

Model *Random Effect* adalah model estimasi data panel yang mengasumsikan *slope* konstan dan interseep berbeda antar individu dan antar waktu. Model *Random effect* sering disebut dengan model komponen *error*. Dalam mengestimasi *Random Effect* yang tepat menggunakan *Generalized Least Square* (GLS) sebagai estimatornya karena meningkatkan efisiensi dari estimasi *Least*

*Square*. Hasil estimasi data panel menggunakan *eviews* dengan model *Random Effect* berikut ini:

**Tabel 4.7 Hasil Uji *Random Effect Model***

| Variable              | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.  |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C                     | 0.246574    | 0.131443           | 1.875900    | 0.0634 |
| ROA                   | -0.011899   | 0.026406           | -0.450612   | 0.6532 |
| ROE                   | 0.023976    | 0.010699           | 2.241018    | 0.0271 |
| CR                    | -0.004527   | 0.005090           | -0.889479   | 0.3757 |
| DER                   | -0.001097   | 0.002679           | -0.409435   | 0.6830 |
| NPM                   | -0.004929   | 0.013779           | -0.357729   | 0.7213 |
| EPS                   | 0.000429    | 0.002817           | 0.152198    | 0.8793 |
| Effects Specification |             |                    |             |        |
|                       |             |                    | S.D.        | Rho    |
| Cross-section random  |             |                    | 0.197122    | 0.1107 |
| Idiosyncratic random  |             |                    | 0.558777    | 0.8893 |
| Weighted Statistics   |             |                    |             |        |
| R-squared             | 0.056620    | Mean dependent var | 0.269488    |        |
| Adjusted R-squared    | 0.003721    | S.D. dependent var | 0.583793    |        |
| S.E. of regression    | 0.582705    | Sum squared resid  | 36.33138    |        |
| F-statistic           | 1.070334    | Durbin-Watson stat | 2.160830    |        |
| Prob(F-statistic)     | 0.384939    |                    |             |        |
| Unweighted Statistics |             |                    |             |        |
| R-squared             | 0.031305    | Mean dependent var | 0.356163    |        |
| Sum squared resid     | 40.40095    | Durbin-Watson stat | 1.943171    |        |

Sumber: *Output Eviews*, diolah 2022

#### 4.2.4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

##### 4.2.4.1. Uji *Chow*

Uji *chow* digunakan untuk membandingkan dalam memilih model yang terbaik antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*. Nilai probabilitas dari *Cross-Section Chi Square* pada uji *Redundant Fixed Effect* digunakan dalam menentukan model mana yang terbaik. Jika nilai probabilitas dari *Cross-Section Chi Square* > 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model*, sebaliknya, apabila nilai prob dari *Cross-*

*Section Chi Square* < 0,05 maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. Hasil output uji Chow sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Chow**

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 2.179014  | (18,89) | 0.0087 |
| Cross-section Chi-square | 41.624673 | 18      | 0.0012 |

Sumber: *Output Eviews*, diolah 2022

Pada Tabel 4.9 hasil uji chow menyatakan bahwa nilai *Cross-Section Chi-Square* mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.0012. Maka disimpulkan yaitu  $H_1$  diterima karena  $0.0012 < 0.05$ , oleh karena itu, dari uji chow yang telah dilakukan model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

#### 4.2.4.2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk membandingkan model mana yang lebih baik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pada uji hausman nilai probabilitas dari *Cross-section Random* merupakan nilai yang harus diperhatikan. Jika nilai probabilitas dari *Cross-section random* > 0.05 maka model yang dipilih yaitu *Random Effect Model*. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas dari *Cross-section random* < 0.05 maka model yang dipilih yaitu *Fixed Effect Model*.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman**

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 15.360286         | 6            | 0.0176 |

Sumber: *Output Eviews*, diolah 2022

Pada Tabel 4.10 Hasil uji hausman menyatakan bahwa *Cross-section random* mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.0176.

maka disimpulkan, yaitu  $H_1$  diterima karena  $0.0176 < 0.05$ , oleh karena itu, dari uji hausman yang telah dilakukan model yang dipilih yaitu *Fixed Effect Model*.

#### 4.2.5. Model Estimasi Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil *output Eviews* pada Tabel 4.7 estimasi model *Fixed Effect* maka didapatkan persamaan hasil regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Return Saham} = & 0.043870 - 0.062728\text{ROA} + 0.076702\text{ROE} + \\ & 0.002029\text{CR} - 0.001242\text{DER} - 0.019914\text{NPM} - \\ & 0.000710\text{EPS} + \varepsilon_{it} \end{aligned}$$

Pada Persamaan estimasi regresi diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return* saham memiliki nilai konstanta sebesar 0.043870 %, maka variabel independen lain nilainya tetap (konstan).
2. Jika ROA naik 1% maka nilai *return* saham akan turun sebesar -0.0062728 %.
3. Jika ROE naik 1% maka nilai *return* saham akan naik sebesar 0.076702 %.
4. Jika CR naik 1% maka nilai *return* saham akan naik sebesar 0.002029 %.
5. Jika DER naik 1% maka nilai *return* saham akan turun sebesar -0.001242 %.
6. Jika NPM naik 1% maka nilai *return* saham akan turun sebesar -0.019914 %.
7. Jika EPS naik 1% maka nilai *return* saham akan turun sebesar Rp. -0.000710.

#### 4.2.6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berdasarkan hasil uji chow dan uji hausman, model estimasi data panel yang terpilih adalah *fixed effect model*. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

##### 4.2.6.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Hasil uji T sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji T**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.043870    | 0.161050   | 0.272398    | 0.7859 |
| ROA      | -0.062728   | 0.037264   | -1.683354   | 0.0958 |
| ROE      | 0.076702    | 0.021372   | 3.588964    | 0.0005 |
| CR       | 0.002029    | 0.005940   | 0.341556    | 0.7335 |
| DER      | -0.001242   | 0.004692   | -0.264746   | 0.7918 |
| NPM      | -0.019914   | 0.025809   | -0.771570   | 0.4424 |
| EPS      | -0.000710   | 0.003918   | -0.181253   | 0.8566 |

Sumber: *Output Eviews*, diolah 2022

- *Return On Asset (ROA)*

Dalam Tabel 4.11 melihat hasil uji t pada *t-statistic* variabel independen *Return On Asset (ROA)* sebesar -1.683354 dan nilai t-tabel sebesar 1,65922, maka berarti nilai t-hitung -1.683354 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,65922, dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,09585 lebih besar dari 0,05. Demikian disimpulkan jika variabel *Return On Asset* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah.

- *Return On Equity (ROE)*

Dalam Tabel 4.11 melihat hasil uji t pada *t-statistic* variabel independen *Return On Equity (ROE)* sebesar 3.588964 dan nilai t-

tabel sebesar 1,65922, maka berarti nilai t-hitung 3.588964 lebih besar nilai t-tabel 1,65922, probabilitas dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0005 lebih kecil dari 0,05. Demikian disimpulkan jika variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah.

- *Current Ratio* (CR)

Dalam Tabel 4.11 melihat hasil uji t pada *t-statistic* variabel independen *Current Ratio* (CR) sebesar dan nilai t-tabel sebesar 1,65922, maka berarti nilai t-hitung 0.341556 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,65922, dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,7335 lebih besar dari 0,05. Demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

- *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dalam Tabel 4.11 melihat hasil uji t pada *t-statistic* variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0.264746 dan nilai t-tabel sebesar 1,65922, maka berarti nilai t-hitung -0.264746 lebih kecil dari t-tabel 1,65922, dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,7918 lebih besar dari 0,05. Demikian disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah.

- *Net Profit Margin* (NPM)

Dalam Tabel 4.11 melihat hasil uji t pada *t-statistic* variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -0.771570 dan nilai t-tabel sebesar 1,65922, maka berarti nilai t-hitung -0.771570 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,65922, dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.4424 lebih besar dari 0,05. Demikian disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah.

- *Earning Per Share* (EPS)

Dalam Tabel 4.11 melihat hasil uji t pada *t-statistic* variabel independen *Earning Per Share* (EPS) sebesar -0.181253 dan nilai t-tabel sebesar 1,65922, maka berarti nilai t-hitung -0.181253 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,65922, dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,8566 lebih besar dari 0,05. Demikian disimpulkan jika variabel *Earning Per Share* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham.

#### 4.2.6.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dan bersama-sama.

**Tabel 4.11 Hasil Uji F**

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.333711  | Mean dependent var    | 0.356163 |
| Adjusted R-squared | 0.154037  | S.D. dependent var    | 0.607523 |
| S.E. of regression | 0.558777  | Akaike info criterion | 1.864902 |
| Sum squared resid  | 27.78863  | Schwarz criterion     | 2.464946 |
| Log likelihood     | -81.29942 | Hannan-Quinn criter.  | 2.108426 |
| F-statistic        | 1.857318  | Durbin-Watson stat    | 2.517788 |
| Prob(F-statistic)  | 0.019582  |                       |          |

Sumber: *Output Eviews*, diolah 2022

Pada Tabel 4.12 hasil nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0,019582 lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan dengan menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel independen *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return* saham syariah.

#### 4.2.6.3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menerangkan naik/turunnya variabel dependennya. Nilai Adjusted *R-square* dilambangkan dengan  $R^2$  dan dinyatakan dengan persentase (%). Apabila nilai  $R^2$  mendekati satu maka kemampuan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi berikut ini:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| <b>R-Squared</b> | <b>Koefisien</b> | <b>Signifikansi</b> |
|------------------|------------------|---------------------|
|                  | 0.333711         | 0.0000000           |

Sumber: *Output Eviews*, diolah 2022

Pada Tabel 4.13 dapat dilihat nilai (*R-squared*) yang diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi adalah sebesar 0,333711 atau 33,37% yang berarti bahwa kemampuan variabel independen (*Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)*) menjelaskan bahwa variabel dependen (*return saham syariah*) hanya sebesar 33,37%, dan sisanya 66,43% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### 4.3. Pembahasan dan Hasil Penelitian

#### 4.3.1. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Return Saham Syariah*

Berdasarkan hasil uji *Fixed Effect Model* pada Tabel 4.7 bahwa hasil hipotesis diketahui bahwa  $H_1$  yang menyatakan “*Return On*

*Asset* (ROA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham syariah” ditolak. Hal tersebut dibuktikan dari tingkat signifikansi sebesar  $0.0958 > 0,05$  dan hubungan yang dimiliki negatif tidak searah terhadap *return* saham syariah. Maka disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Stacy dan Paulina (2017)<sup>121</sup> dan Deni Sunaryo, et al (2021)<sup>122</sup> yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Ratna dan Noer (2018)<sup>123</sup> dan Putrilia Dwi Puspita, et al (2017)<sup>124</sup> yang menunjukkan hasil bahwa ROA memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Hasil pengujian ini dapat dilihat bahwa rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham menunjukkan bahwa ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki. Semakin meningkat ROA akan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aktivitya dalam menghasilkan laba bersih. Namun dalam penelitian ini tidak membuktikan bahwa meningkat atau turunnya ROA mempengaruhi keputusan investasi para investor. Hal ini disebabkan karena manajemen tidak dapat menggunakan aktivitya dengan baik sehingga tidak dapat meningkatkan *return* saham perusahaan.

---

<sup>121</sup> Stacy Mende, et al, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Return Saham ...”, h. 2211.

<sup>122</sup> Deni Sunaryo, et al, “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) & *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* Saham ...”, h. 48.

<sup>123</sup> Ratna dan Noer Rafikah, “Pengaruh EPS, DER ...”, h. 620.

<sup>124</sup> Putrilia Dwi Puspitasari, et al, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, TAT, ROA ...”, h. 10.

#### 4.3.2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham Syariah*

Berdasarkan hasil uji *Fixed Effect Model* pada Tabel 4.7 dimana diketahui hasil hipotesis, menyatakan bahwa H<sub>1</sub> “*Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return saham syariah*” diterima. Hal tersebut dibuktikan dari tingkat signifikansi sebesar  $0.0005 < 0,05$  dan memiliki hubungan positif searah terhadap *return saham syariah*. Disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return saham syariah*.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Febri Mahardika dan Luh Gede (2017)<sup>125</sup> dan Ningsih Hikmawati (2018)<sup>126</sup> yang menyatakan hasil bahwa ROE secara signifikan berpengaruh terhadap *return saham*. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Aryanti dan Mawardi (2016)<sup>127</sup> dan Mutiara Tumonggor, et al (2017)<sup>128</sup> yang menyatakan hasil bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return saham*.

Hasil pengujian tersebut dapat dilihat bahwa rasio keuangan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham* bahwa ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh pemegang saham. ROE adalah rasio keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri. Perusahaan dalam mengelola modalnya secara maksimal, sehingga perputaran modal yang dimiliki tergolong besar dan efektif dalam mengelola modalnya. Maka membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Hal ini akan meningkatkan *return saham* perusahaan. Nilai ROE yang

---

<sup>125</sup> I Mahardika dan Artini, “Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap *Return Saham* ...”, h. 1900.

<sup>126</sup> Ningsih Hikmawati et al., “Pengaruh *ROA*, *ROE*, *DER*, Inflasi, dan Suku Bunga ...”, h. 74.

<sup>127</sup> Aryanti dan Mawardi, “*Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar ...”, h. 68.

<sup>128</sup> M Tumonggor, et al , “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Growth* terhadap *Return Saham* ...”, h. 2209.

semakin meningkat menunjukkan kinerja suatu perusahaan semakin baik. Oleh karena itu, investor akan merespon baik dan *return* saham perusahaan pun akan tinggi. Tetapi nilai ROE yang terlalu tinggi belum tentu disebabkan oleh perusahaan yang memperoleh laba (keuntungan) yang tinggi, namun dapat disebabkan karena total modal yang dimiliki perusahaan relatif rendah dibandingkan dengan hutang perusahaan.

#### 4.3.3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Return Saham Syariah

Berdasarkan hasil uji *Fixed Effect Model* pada Tabel 4.7 bahwa hasil hipotesis diketahui bahwa H<sub>1</sub> yang menyatakan “*Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham syariah” ditolak. Hal tersebut dibuktikan dari tingkat signifikansi sebesar  $0.7335 > 0,05$  dan memiliki hubungan positif searah terhadap *return* saham syariah. Maka disimpulkan bahwa CR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Anita Erari (2014)<sup>129</sup> dan Aryanti dan Mawardi (2016)<sup>130</sup> yang menyatakan bahwa CR berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Agung dan Syaichu (2017)<sup>131</sup> dan Aan Kanivia (2020)<sup>132</sup> yang menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil pengujian tersebut dapat dilihat bahwa rasio keuangan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham menunjukkan bahwa nilai CR yang tinggi dari

---

<sup>129</sup> Anita Erari, “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap *Return Saham* ...”, h. 188.

<sup>130</sup> Aryanti dan Mawardi, “*Return Saham* pada Perusahaan yang Terdaftar ...”, h. 69.

<sup>131</sup> Agung Anugrah dan Muhamad Syaichu, “Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* ...”, h. 8.

<sup>132</sup> Aan Kanivia, “Pengaruh DER, CR, dan ROA terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur ...”, h. 37.

perusahaan memiliki aset lancar yang cukup besar yang digunakan untuk menutup hutang jangka pendeknya. Namun demikian, nilai CR yang tinggi atau rendah dalam perusahaan tidak menimbulkan adanya dampak kepada investor untuk membeli saham karena para investor lebih cenderung melihat pada seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Tingginya CR juga sering mencerminkan bahwa perusahaan terlalu membebankan aset mereka pada kas, persediaan, dan hutang lancar yang berarti bahwa perusahaan kurang mampu dalam mengelola aset mereka. Para investor terkadang tidak menyukai kondisi seperti itu.

#### 4.3.4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham Syariah*

Berdasarkan hasil uji *Fixed Effect Model* pada Tabel 4.7 bahwa hasil hipotesis diketahui bahwa  $H_1$  yang menyatakan “*Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham syariah” ditolak. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.7918 > 0,05$  dan hubungan yang dimiliki negatif tidak searah dengan *return* saham syariah. Maka disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Karim (2015)<sup>133</sup> dan Hikmah, et al (2018)<sup>134</sup> yang menyatakan bahwa DER berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Nidiati (2013)<sup>135</sup> dan Ratna dan Noer

---

<sup>133</sup> Karim, “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012.”

<sup>134</sup> Hikmawati et al., “Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan *Secondary Sectors* Periode 2010-2015).”

<sup>135</sup> Nidiati, “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Return Saham Food and Beverages* Di Bursa Efek Indonesia.”

(2018)<sup>136</sup> yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Hasil pengujian tersebut dapat dilihat bahwa rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan. Nilai DER semakin tinggi menunjukkan semakin besar hutang yang digunakan dalam pendanaan perusahaan. Apabila perusahaan tidak mampu dalam menggunakan hutang dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dengan baik, maka investor mengalami kerugian karena hutang perusahaan lebih besar dari pada laba yang dihasilkan perusahaan. Hal tersebut dapat mengurangi minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan berdampak pada penurunan *return* saham. Sehingga DER bukan satu-satunya alasan para investor untuk berinvestasi karena lebih memperhatikan rasio yang lain.

#### **4.3.5. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham Syariah***

Berdasarkan hasil uji *Fixed Effect Model* pada Tabel 4.7, dimana diketahui hasil hipotesis H<sub>1</sub> yang menyatakan “*Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah” ditolak. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.4424 > 0,05$  dan hubungan yang dimiliki negatif tidak searah terhadap *return* saham syariah. Maka disimpulkan bahwa NPM memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah.

---

<sup>136</sup> Handayati dan Zulyanti, Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio*, (DER), dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI ..., h. 620.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Rianti Syahputri (2015)<sup>137</sup> dan Anggun Amelia (2012)<sup>138</sup> yang menemukan bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Mursalin (2019)<sup>139</sup> dan Ferdinand dan Paulus (2016)<sup>140</sup> yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa rasio keuangan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah menunjukkan bahwa tingginya nilai NPM justru menurunkan *return* saham suatu perusahaan. NPM merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari penjualan dan biaya yang dikeluarkan perusahaan. Namun, meskipun NPM meningkat dan kinerja perusahaan meningkat, tingginya laba bersih yang diperoleh tidak menjamin memperoleh pengembalian (*return*) saham yang tinggi.

Menyajikan informasi keuntungan yang menarik oleh manajemen perusahaan agar para investor percaya terhadap kinerja perusahaan dan menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Namun, investor tidak hanya tidak melihat tingginya keuntungan perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan kondisi pasar dan masalah yang beredar di sekitar perusahaan. Hal ini mempengaruhi kepercayaan investor dalam berinvestasi. Oleh karena itu, naik

---

<sup>137</sup> Syahputri dan Herlambang, "Pengaruh ROA, NPM, EPS Terhadap *Return* Saham Pada Emiten *Jakarta Islamic Index* Tahun 2010-2013."

<sup>138</sup> Putri dan Sampurno, "Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Industri *Real Estate and Property* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)."

<sup>139</sup> Mursalin, "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018."

<sup>140</sup> Putra dan Kindangen, "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)."

turunnya nilai NPM tidak dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi.

#### 4.3.6. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham Syariah*

Berdasarkan hasil uji *Fixed Effect Model* pada Tabel 4.7, dimana hasil hipotesis diketahui, hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  menyatakan “*Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah” ditolak. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.8566 > 0,05$  dan hubungan yang dimiliki negatif tidak searah terhadap *return* saham syariah. Maka disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ferdinand dan Paulus (2016)<sup>141</sup> dan Karim (2015)<sup>142</sup> yang menemukan bahwa EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Janitra dan Kesuma (2015)<sup>143</sup> dan Gilang Gunandi (2015)<sup>144</sup> yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dilihat dari hasil pengujian tersebut bahwa rasio keuangan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham menunjukkan bahwa meningkatnya atau menurunnya EPS tidak mampu berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan *return* saham. Hal tersebut disebabkan karena kemampuan perusahaan kurang efektif dalam menggunakan aset yang dimilikinya, sehingga mengakibatkan keuntungan (laba) per saham

---

<sup>141</sup> *Ibid*, h. 8.

<sup>142</sup> Karim, “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012.”

<sup>143</sup> Putu Vito Veda Janitra dan Kesuma, “Pengaruh EPS, ROI dan EVA Terhadap *Return Saham* Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

<sup>144</sup> Gunadi dan Kesuma, “Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return Saham* Perusahaan *Food And Beverage* BEI.”

yang diperoleh sangat rendah. Berdasarkan teori yang melandasinya bahwa semakin tinggi EPS akan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setiap lembar saham semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bersih per lembar saham yang diperoleh perusahaan maka return yang diterima pemegang saham akan semakin meningkat. Namun sebaliknya, jika EPS semakin kecil maka semakin kecil pula kemungkinan keuntungan (laba) yang dibagikan kepada investor. Hal ini berarti bahwa tingkat *return* saham lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain selain *Earning Per Share*.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang dilakukan yaitu pengaruh rasio keuangan terhadap return saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2015-2020, maka dapat disimpulkan berikut ini:

1. *Return On Asset* (ROA) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.0958 > 0.05$ , dengan demikian disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen tidak dapat menggunakan aktivasnya dengan baik. Sehingga tidak dapat meningkatkan *return* saham dalam perusahaan. Dengan demikian para investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.
2. *Return On Equity* (ROE) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.0005 < 0.05$ , dengan demikian disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah. Hal tersebut menunjukkan perusahaan yang mengelola modalnya secara maksimal dan efektif dan meningkatkan *return* saham perusahaan. Sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
3. *Current Ratio* (CR) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.7335 > 0.05$ , dengan demikian disimpulkan bahwa CR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah. Hal tersebut menunjukkan jika perusahaan kurang mampu dalam mengelola aset yang dimiliki dan tingginya likuiditas yang dimiliki perusahaan. Sehingga para penanam modal kurang tertarik untuk berinvestasi dan menurunkan *return* saham.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) di peroleh nilai signifikansi sebesar  $0.7918 > 0.05$ , dengan demikian disimpulkan bahwa DER memiliki

pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah. Nilai DER yang tinggi menunjukkan semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan. Maka dapat menurunkan minat para investor dalam menanamkan modalnya diperusahaan dan berdampak dengan penurunan *return* saham.

5. *Net Profit Margin* (NPM) di peroleh nilai signifikansi sebesar  $0.4424 > 0.05$ , dengan demikian bahwa NPM memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah. Hal tersebut menunjukkan nilai NPM yang tinggi atau rendah tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya *return* saham suatu perusahaan. Hal ini terjadi karena para investor lebih mempertimbangkan kondisi pasar dan isu-isu yang beredar tentang perusahaan.
6. *Earning Per Share* (EPS) di peroleh nilai signifikansi sebesar  $0.8566 > 0.05$ , dengan demikian disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menggunakan aset yang dimilikinya, sehingga keuntungan per sahamnya yang diperoleh rendah. Jadi nilai EPS yang semakin kecil maka akan menurunkan *return* saham yang dibagikan ke investor.

## 5.2. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan obyek penelitian hanya mencakup kelompok saham syariah yang paling likuid yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel dan periode pengamatan relatif masih minim, yaitu 19 sampel penelitian dan periode penelitian hanya 6 tahun.
3. Penelitian ini menggunakan variabel yang masih terbatas dan menunjukkan pengaruh yang kecil yaitu sebesar 33,37% maka masih banyak variabel bebas lain yang mempengaruhi *return* saham syariah.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, peneliti memberikan beberapa saran berikut ini:

1. Penelitian ini disarankan untuk menambahkan jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI lainnya dan tidak hanya pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* saja.
2. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambah periode dan jumlah sampel penelitian agar ukuran sampel semakin besar dan semakin baik hasil yang didapatkan dalam memprediksi *return* saham syariah.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham. Hal tersebut karena berdasarkan penelitian ini masih lebih dari 50% bahwa *return* saham dipengaruhi oleh faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algafari. *Analisis Regresi: Teori, Kasus, Dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2000.
- Aloysius Hari Sulistyono. “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Total Return Di Bursa Efek Indonesia.” Universitas Diponegoro, 2004.
- Amri, et al. “Pengaruh Nilai Tukar, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.” *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (Jika)* 10, No. 1 (2020): 18–36.
- Anugrah, et al. “Analisis Pengaruh Return On Equity , Debt to Equity Ratio , Current Ratio, Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Syariah.” *Diponegoro Journal Of Management* 6, No. 1 (2017): 1–12.
- Anwar, Adi Misykatul. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, No. 2 (2021).
- Arista, Desy dan Astohar. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2005 - 2009).” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan* 3, No. 1 (2012): 6.
- Aryanti, dan Mawardi. “Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index ( Jii ).” *I-Finance* 2, No. 2 (2016): 54–71.
- Atmaja, Lukas Setia. *Teori Dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI, 2008.
- Basuki, Agus Tri, dan Nano. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews*. Depok: Pt. Rajagrafindo Persada, 2017.
- Brigham, F Eugene dan F Joel Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Ke-10. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

- Carlo, Michael Aldo. “Pengaruh *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio*, Dan *Price to Earnings Ratio* Pada *Return Saham*.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7, No. 1 (2014): 151–164.
- Darmadji, Djiptono dan Hendy M. Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Eduardus Tandelilin. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Ke-1. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Erari, Anita. “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Return On Asset* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen & Bisnis* 5, No. 2 (2014).
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Fauzi, Fitriya et al. *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi Aplikasi Spss Dan Eviews Untuk Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Firdausia, Salsabila. “Pengaruh *Return On Asset*, *Market Value Added* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham Syariah*.” *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*: 2, No. 4 (2021): 653–665.
- Ghozali, Imam, dan Dwi Ratmono. *Analisis Multivariant Dan Ekonometrikal Dengan Eviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2017.
- Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- Gunadi, Gd Gilang dan I Ketut Wijaya Kesuma. “Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return Saham* Perusahaan *Food And Beverage* BEI.” *E-Jurnal Manajemen Unud* 4, No. 6 (2015): 1636–1647.
- Handayati, Ratna dan Noer Rafikah Zulyanti. “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio*, (DER), Dan *Return On Assets (ROA)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen Iii*, No. 1 (2018): 615–620.
- Handoyo, Mardiyanto. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Hasanudin, Dipa Teruna Awaloedin dan Fera Yulianti. “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2018.” *Jurnal Rekayasa Informasi* 9, No. 1 (2020).

Hendy M Fakhruddin. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2008.

Hikmawati, Ningsih et al. “Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Secondary Sectors Periode 2010-2015).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 6, No. 1 (2018): 063–076.

Huda, Choirul et al. “Financial Distress As A Moderating Variable Of The Influence Of Audit Opinion And Public Accounting Firm Size On Voluntary Auditor Switching.” *Journal Of Islamic Accounting And Finance Research* 3, No. 2 (2021): 155–176.

Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Upp Ykpn, 2010.

<https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/30963/1/Azwar%20dkk.Pdf> Di Akses Pada 24 Mei 2022 Pukul 20:53 Wib

<https://Www.Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Syariah/Data-Dan-Statistik/Daftar-Efek-Syariah/Default.AspX> Di Akses Pada 6 Maret 2022 Pukul 22:23 Wib

<https://Www.Adaro.Com/Pages/Read/6/14/Sejarah> Di Akses Pada 30 Mei 2022 Pukul 20:56 WIB.

<https://www.akr.co.id/> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 20:57 WIB.

<https://www.antam.com/id/about> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 20.59 WIB.

<https://www.barito-pacific.com/about/bp-at-a-glance> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21:02 WIB.

<https://cp.co.id/?p=47> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21:05 WIB.

<https://www.xlaxiata.co.id/id/tentang-xl-axiata> di akses pada 30 Mei 2022 pukul

21:10 WIB.

<https://www.indofoodcbp.com/> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21:13 WIB.

<http://www.vale.com/indonesia/BH/aboutvale/at-a-glance/Pages/default.aspx> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21:17 WIB.

<https://www.indofood.com/> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21:22 WIB.

<https://www.indocement.co.id/Tentang-Kami/Sekilas-Indocement/Identitas->

[Perseroan](#) di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21:28 WIB.

[https://kimiafarma.co.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1&Itemid=252&lang=id](https://kimiafarma.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1&Itemid=252&lang=id) di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21: 40

<https://www.kalbe.co.id/about> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 21:47 WIB.

<https://www.mnc.co.id/id> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 22:00 WIB.

<https://www.ptpp.co.id/about/milestone> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 22:10 WIB.

<https://www.pgn.co.id/tentang-kami> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 22:15 WIB.

[https://telkom.co.id/sites/about-telkom/id\\_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22](https://telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22) di akses pada 30 Mei 2022 pukul 22:25 WIB.

<https://www.chandra-asri.com/about/cap-at-a-glance> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 22: 36 WIB.

<https://www.unilever.co.id/our-company/tentang-unilever-indonesia/> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 22:47 WIB.

<https://www.wika.co.id/pages/who-we-are> di akses pada 30 Mei 2022 pukul 23:05 WIB.

Jogiyanto, H. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Ke-2. Yogyakarta: Bpfe Ugm, 2000.

Kanivia, Aan. “Pengaruh DER, CR, Dan ROA Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Ebi* 2, No. 1 (2020): 27–39.

Karim, Abdul. “Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012.” *Media Ekonomi Dan Manajemen* 30, No. 1 (2015): 41–55.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Ke-7. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada,

2014.

- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Ke-2. Jakarta: Kencana, 2019.
- Kurniawan, Moh. Zaki. “Analisis Pengaruh *Debt Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 9, No. 2 (2016).
- Mahardika, I dan Luh Artini. “Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6, No. 4 (2017).
- Manisem. “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Liquiditas Dan Rasio Pasar Terhadap *Return Saham Syariah* Dalam Jakarta Islamic Index (Jii) 2008-2011.” Uin Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.
- Mariani, Desi dan Suryani. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7, No. 1 (2018): 59–78.
- Mende, Stacy et al. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor *Properti* Dan *Real Estate* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.” *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5, No. 2 (2017): 2193–2202.
- Mudrajat Kuncoro. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Stim Ykpn, 2011.
- Mursalin, Mursalin. “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham* Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2018.” *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 1, No. 2 (2020).
- Najmiyah, et al. “Pengaruh *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Pada Industri *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013.” *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 2, No. 1 (2014):

1–12.

- Nidiati, Putu Imba. “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Return Saham Food And Beverages* Di Bursa Efek Indonesia.” *E-Jurnal Akuntansi* 5, No. 1 (2013): 130–146.
- Indiantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Bpfe Ugm, 2016.
- Nurfadillah, Mursidah. “Analisis Pengaruh *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pt Unilever Indonesia Tbk.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 12, No. April (2011).
- Prastowo, Darminto Dwi dan Rifka Julianty. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ykpn, 2002.
- Puspitasari, Putrilia Dwi et al. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover, Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio*, Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)*.” *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)* 7, No. 1 (2017): 1–13.
- Putra, Ferdinan Eka dan Paulus Kindangen. “Pengaruh *Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)*.” *Jurnal Emba* 4, No. 4 (2016): 235–245.
- Putri, Anggun Amelia Bahar dan R. Djoko Sampurno. “Analisis Pengaruh *ROA, EPS, NPM, DER* Dan *PBV* Terhadap *Return Saham (Studi Kasus Pada Industri Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)*.” *Diponegoro Business Review* 1, No. 1 (2012).
- Putu, Anak Agung. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Ub Press, 2012.
- Janitra, Putu Vito Veda dan I Ketut Wijaya Kesuma. “Pengaruh *EPS, ROI* Dan *EVA* Terhadap *Return Saham Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*.” *E-Jurnal Manajemen Unud* 4, No. 7 (2015): 1831–1844.
- Peraturan Bapepam-Lk No. Ix.A.13 Tentang Penerbitan Efek Syariah.
- Rangkuti, Freddy. *Swot Balanced Scorecard*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama,

2011.

- Rohmana, Yana. *Ekonometrika Teori Dan Aplikasi Dengan Eviews*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi Dan Koperasi, 2010.
- Sastri, Ida Ayu Ita Permata et al. “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).” *Akuntansi* 7, No. 1 (2017).
- Setyowati, Hasanah dan Riyanti Ningsih. “Pengaruh Faktor Fundamental , Risiko Sistematis Dan Ekonomi Makro Terhadap *Return* Saham Syariah Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index ( Jii ) Pada Periode 2010 - 2014.” *Jurnal Kajian Bisnis* 24, No. 1 (2016): 54–70.
- Sinaga, Hardian Hariono. “Analisis Pengaruh Total Arus Kas , Komponen Arus Kas , Laba Akuntansi.” Universitas Diponegoro, 2010.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sofana, Nida Ulya et al. “The Effect Of Sharia Share Selection Based On Financial Ratio And Corporate Governance Mechanism On The Quality Of Company Profit.” *Journal Of Islamic Accounting And Finance Research* 3, No. 2 (2021): 241–272.
- Sudarsono, Heri. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, No. 2 (2017): 175–203.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sunaryo, Deni et al. “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) & *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return* Saham Dengan *Perceived Risk* Saham Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan

- Subsektor Otomotif Dan Suku Cadang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Asia.”  
*Jurnal Ekonomi Vokasi* 5, No. 1 (2021).
- Syahputri, Rianti dan Leo Herlambang. “Pengaruh ROA, NPM, EPS Terhadap  
*Return Saham Pada Emiten Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2013.*” *Jestt*  
2, No. 4 (2015): 340–355.
- Tatang A Gumanti, *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*, Research Gate,  
2009, ([\(Pdf\) Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan \(Researchgate.Net\)](#)),  
H. 1, Diakses Pada 20 Maret 2022 Pukul 22:15 Wib.
- Tandelilin, Eduarsus. *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*.  
Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Toto, Prihadi. *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan*. 1st  
Ed. Jakarta: Ppm, 2008.
- Tumonggor, M et al. “Analisis Pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Debt to  
Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics And  
Household Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2016.*” *Jurnal  
Emba* 5, No. 2 (2017).
- Umam, Khaerul. *Pasar Modal Syariah Dan Praktek Pasar Modal Syariah*.  
Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Verawati, Rika. “Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi *Return Saham  
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)  
Periode 2008-2013.*” Universitas Diponegoro, 2014.
- Wolk, Et Al, *Accounting Theory: A Conceptual And Institutional Approach*, 5 Th  
Ed, South-Western College Publishing, 2001.
- Widodo, Agus. *Analisis Statistika Multivarian*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu  
Manajemen Ykpn, 2010.
- Yap, Hanna Chritianto dan Friska Firnant. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
*Return Saham.*” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 21, No. 1a-1 (2019): 27–38.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

Periode 2015-2020

| No  | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                             |
|-----|-----------------|---------------------------------------------|
| 1.  | ADRO            | PT. Adaro Energy Tbk.                       |
| 2.  | AKRA            | PT. AKR Corporindo Tbk.                     |
| 3.  | ANTM            | PT. Aneka Tambang Tbk.                      |
| 4.  | BRPT            | PT. Barito Pacific Tbk.                     |
| 5.  | CPIN            | PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.         |
| 6.  | EXCL            | PT. XL Axiata Tbk.                          |
| 7.  | ICBP            | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.         |
| 8.  | INCO            | PT. Vale Indonesia Tbk.                     |
| 9.  | INDF            | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.             |
| 10. | INTP            | PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.         |
| 11. | KAEF            | PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.              |
| 12. | KLBF            | PT. Kalbe Farma Tbk.                        |
| 13. | MNCN            | PT. Media Nusantara Citra Tbk.              |
| 14. | PTPP            | PT. PP (Persero) Tbk.                       |
| 15. | PGAS            | PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.              |
| 16. | TLKM            | PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. |

|     |      |                                     |
|-----|------|-------------------------------------|
| 17. | TPIA | PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. |
| 18. | UNVR | PT. Unilever Indonesia Tbk.         |
| 19. | WIKA | PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.     |

## Lampiran 2

### Data Rasio Keuangan Perusahaan

#### 1. Return On Asset (ROA)

(%)

| No. | ID   | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|
| 1.  | ADRO | 2.5  | 5.2  | 7.9  | 6.8  | 6.0  | 2.5  |
| 2.  | AKRA | 6.8  | 6.4  | 7.1  | 8.2  | 3.4  | 5.0  |
| 3.  | ANTM | 5.5  | 0.2  | 0.5  | 2.6  | 0.6  | 3.7  |
| 4.  | BRPT | 0.2  | 10.8 | 7.6  | 3.4  | 1.9  | 1.9  |
| 5.  | CPIN | 0.07 | 0.09 | 0.10 | 0.17 | 0.12 | 0.12 |
| 6.  | EXCL | 0.0  | 0.7  | 0.7  | 6.0  | 1.2  | 0.6  |
| 7.  | ICBP | 1.1  | 1.3  | 1.2  | 1.4  | 1.5  | 1.0  |
| 8.  | INCO | 2.0  | 0.0  | 1.0  | 3.0  | 3.0  | 4.0  |
| 9.  | INDF | 4.2  | 6.1  | 6.0  | 5.4  | 6.1  | 6.7  |
| 10. | INTP | 1.5  | 1.3  | 6.3  | 4.0  | 6.6  | 6.6  |
| 11. | KAEF | 7.6  | 5.8  | 4.5  | 4.3  | 0.07 | 0.10 |
| 12. | KLBF | 1.5  | 1.4  | 1.4  | 1.3  | 1.2  | 1.2  |
| 13. | MNCN | 0.3  | 0.8  | 1.8  | 2.8  | 4.6  | 2.8  |
| 14. | PTPP | 5.1  | 4.5  | 4.7  | 4.1  | 1.9  | 0.5  |
| 15. | PGAS | 6.1  | 4.4  | 2.4  | 3.8  | 0.9  | 3.5  |
| 16. | TLKM | 1.4  | 1.6  | 1.3  | 1.3  | 1.2  | 1.2  |
| 17. | TPIA | 1.4  | 1.5  | 1.2  | 5.9  | 0.7  | 1.5  |
| 18. | UNVR | 3.9  | 3.9  | 3.9  | 4.6  | 3.6  | 3.4  |
| 19. | WIKA | 7.1  | 4.7  | 3.5  | 3.9  | 4.2  | 0.5  |

## 2. Return On Equity (ROE)

(%)

| No. | ID   | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  |
|-----|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1.  | ADRO | 4.5   | 9.0   | 13.1  | 11.1  | 10.92 | 4.02  |
| 2.  | AKRA | 17.0  | 14.8  | 15.9  | 19.6  | 8.6   | 10.6  |
| 3.  | ANTM | 9.49  | 0.35  | 0.74  | 4.43  | 1.02  | 6.18  |
| 4.  | BRPT | 0.42  | 19.32 | 13.8  | 8.9   | 5.0   | 4.8   |
| 5.  | CPIN | 0.15  | 0.16  | 0.16  | 0.24  | 0.17  | 0.16  |
| 6.  | EXCL | 0.2   | 1.8   | 1.7   | 18.0  | 3.8   | 1.9   |
| 7.  | ICBP | 18.9  | 20.8  | 18.3  | 21.7  | 21.7  | 19.3  |
| 8.  | INCO | 3.1   | 0.1   | 1.1   | 3.1   | 3.1   | 4.1   |
| 9.  | INDF | 8.9   | 12.1  | 11.2  | 10.2  | 11.3  | 13.1  |
| 10. | INTP | 18.0  | 15.5  | 7.3   | 4.8   | 7.9   | 8.0   |
| 11. | KAEF | 13.92 | 12.36 | 11.79 | 13.25 | 0.22  | 0.24  |
| 12. | KLBF | 18.32 | 18.30 | 18.30 | 16.07 | 15.01 | 14.96 |
| 13. | MNCN | 0.46  | 1.47  | 3.50  | 5.78  | 8.08  | 4.39  |
| 14. | PTPP | 22.25 | 13.05 | 8.28  | 7.87  | 6.19  | 4.11  |
| 15. | PGAS | 13.27 | 9.60  | 4.57  | 9.53  | 2.09  | 8.96  |
| 16. | TLKM | 25.0  | 27.6  | 29.2  | 23.0  | 23.5  | 24.5  |
| 17. | TPIA | 3.0   | 29.6  | 22.7  | 10.6  | 1.3   | 2.9   |
| 18. | UNVR | 1.22  | 1.34  | 1.41  | 1.44  | 1.16  | 1.41  |
| 19. | WIKA | 1.67  | 1.07  | 1.05  | 1.41  | 1.57  | 1.97  |

### 3. *Current Ratio (CR)*

(%)

| No. | ID   | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|
| 1.  | ADRO | 2.4  | 2.5  | 2.6  | 2.0  | 1.71 | 1.51 |
| 2.  | AKRA | 1.5  | 1.3  | 1.6  | 1.4  | 1.2  | 1.6  |
| 3.  | ANTM | 2.59 | 2.44 | 1.62 | 1.54 | 1.45 | 1.21 |
| 4.  | BRPT | 1.1  | 1.3  | 1.7  | 1.7  | 1.5  | 1.9  |
| 5.  | CPIN | 2.11 | 2.17 | 2.32 | 2.98 | 2.54 | 2.53 |
| 6.  | EXCL | 6.45 | 4.71 | 4.72 | 4.49 | 3.36 | 4.02 |
| 7.  | ICBP | 2.33 | 2.41 | 2.43 | 1.95 | 2.54 | 2.26 |
| 8.  | INCO | 4.01 | 4.54 | 4.62 | 3.60 | 4.31 | 4.33 |
| 9.  | INDF | 1.71 | 1.51 | 1.52 | 1.07 | 1.27 | 1.37 |
| 10. | INTP | 4.89 | 4.53 | 3.70 | 3.14 | 3.28 | 2.92 |
| 11. | KAEF | 1.92 | 1.71 | 1.73 | 1.34 | 0.99 | 0.90 |
| 12. | KLBF | 3.69 | 4.51 | 4.51 | 4.65 | 4.35 | 4.11 |
| 13. | MNCN | 1.54 | 1.18 | 2.19 | 1.35 | 1.37 | 1.87 |
| 14. | PTPP | 1.46 | 1.54 | 1.44 | 1.41 | 1.31 | 1.21 |
| 15. | PGAS | 2.58 | 2.61 | 2.66 | 1.54 | 1.96 | 1.70 |
| 16. | TLKM | 1.35 | 1.21 | 1.04 | 93.5 | 71.5 | 67.3 |
| 17. | TPIA | 1.1  | 1.5  | 2.4  | 2.1  | 1.8  | 1.7  |
| 18. | UNVR | 6.54 | 6.06 | 6.34 | 7.32 | 6.53 | 6.61 |
| 19. | WIKA | 1.18 | 1.58 | 1.34 | 1.54 | 1.39 | 1.08 |

### 4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

(%)

| No. | ID   | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  |
|-----|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1.  | ADRO | 0.3   | 0.1   | 0.0   | 0.10  | 0.09  | 0.06  |
| 2.  | AKRA | 1.09  | 1.0   | 0.9   | 1.01  | 1.1   | 0.8   |
| 3.  | ANTM | 65.73 | 62.87 | 62.32 | 68.73 | 66.52 | 66.65 |
| 4.  | BRPT | 0.88  | 0.77  | 0.81  | 0.98  | 0.92  | 0.98  |

|     |      |       |       |       |      |       |      |
|-----|------|-------|-------|-------|------|-------|------|
| 5.  | CPIN | 0.95  | 0.71  | 0.56  | 0.43 | 0.39  | 0.33 |
| 6.  | EXCL | 1.9   | 0.7   | 0.7   | 0.7  | 0.7   | 0.5  |
| 7.  | ICBP | 1.13  | 0.87  | 0.88  | 0.93 | 0.77  | 1.06 |
| 8.  | INCO | 5     | 6     | 4     | 2    | 0     | 0    |
| 9.  | INDF | 1.13  | 0.87  | 0.88  | 0.93 | 0.77  | 1.06 |
| 10. | INTP | 0.16  | 0.15  | 0.18  | 0.20 | 0.20  | 0.23 |
| 11. | KAEF | 6.71  | 1.03  | 1.22  | 1.73 | 1.47  | 1.47 |
| 12. | KLBF | 3.60  | 2.27  | 2.27  | 2.33 | 4.89  | 5.98 |
| 13. | MNCN | 0.73  | 0.77  | 0.96  | 1.03 | 0.74  | 0.55 |
| 14. | PTPP | 2.72  | 1.89  | 1.93  | 2.22 | 2.73  | 2.81 |
| 15. | PGAS | 85.00 | 91.56 | 75.07 | 1.09 | 83.14 | 1.04 |
| 16. | TLKM | 77.9  | 70.2  | 77.0  | 75.8 | 88.7  | 1.04 |
| 17. | TPIA | 1.1   | 0.9   | 0.8   | 0.8  | 1.0   | 1.0  |
| 18. | UNVR | 2.25  | 2.56  | 2.65  | 1.75 | 2.91  | 3.15 |
| 19. | WIKA | 2.60  | 1.46  | 2.12  | 2.44 | 2.23  | 3.09 |

### 5. *Net Profit Margin (NPM)*

(%)

| No. | ID   | 2015 | 2016  | 2017  | 2018 | 2019 | 2020 |
|-----|------|------|-------|-------|------|------|------|
| 1.  | ADRO | 5.6  | 13.4  | 16.4  | 13.1 | 12.5 | 6.2  |
| 2.  | AKRA | 5.2  | 6.6   | 6.6   | 7.0  | 3.3  | 5.2  |
| 3.  | ANTM | 13.6 | 0.7   | 1.1   | 3.4  | 0.5  | 4.1  |
| 4.  | BRPT | 0.36 | 14.27 | 11.41 | 7.9  | 5.7  | 6.1  |
| 5.  | CPIN | 6.1  | 5.8   | 5.0   | 8.4  | 8.5  | 9.0  |
| 6.  | EXCL | 0.1  | 1.7   | 1.6   | 14.3 | 2.8  | 1.4  |
| 7.  | ICBP | 9.2  | 10.5  | 9.9   | 12.1 | 12.6 | 15.9 |
| 8.  | INCO | 6    | 0     | 2     | 8    | 7    | 11   |
| 9.  | INDF | 5.7  | 7.8   | 7.2   | 6.7  | 7.7  | 10.7 |
| 10. | INTP | 24.4 | 25.1  | 12.8  | 7.5  | 11.5 | 12.7 |
| 11. | KAEF | 5.46 | 4.67  | 5.41  | 6.33 | 0.17 | 0.2  |

|     |      |       |       |      |       |       |       |
|-----|------|-------|-------|------|-------|-------|-------|
| 12. | KLBF | 11.5  | 12.1  | 12.1 | 11.8  | 11.2  | 12.1  |
| 13. | MNCN | 0.66  | 1.95  | 4.56 | 7.07  | 10.85 | 7.57  |
| 14. | PTPP | 5.94  | 6.98  | 8.02 | 7.8   | 4.45  | 1.68  |
| 15. | PGAS | 13.07 | 10.37 | 5.51 | 7.88  | 1.76  | 9.18  |
| 16. | TLKM | 22.7  | 25.0  | 25.4 | 20.6  | 20.3  | 21.6  |
| 17. | TPIA | 1.0   | 15.5  | 13.2 | 7.2   | 1.3   | 2.9   |
| 18. | UNVR | 16.03 | 15.95 | 17.0 | 21.72 | 17.22 | 16.67 |
| 19. | WIKA | 5.16  | 7.73  | 5.18 | 6.65  | 9.63  | 1.95  |

#### 6. *Earning Per Share (EPS)*

Rp ,-

| No. | ID   | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  |
|-----|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1.  | ADRO | 0.47  | 1.04  | 1.51  | 1.30  | 1.26  | 0.45  |
| 2.  | AKRA | 2.63  | 2.55  | 3.03  | 4.13  | 1.80  | 2.34  |
| 3.  | ANTM | 1.20  | 2.70  | 5.68  | 68.08 | 8.07  | 47.83 |
| 4.  | BRPT | 1.0   | 1.2   | 1.1   | 9.0   | 4.9   | 3.9   |
| 5.  | CPIN | 1.12  | 1.35  | 1.53  | 2.75  | 2.22  | 2.34  |
| 6.  | EXCL | 3.0   | 3.8   | 3.5   | 3.08  | 6.7   | 3.5   |
| 7.  | ICBP | 2.57  | 3.09  | 3.26  | 3.92  | 4.32  | 5.65  |
| 8.  | INCO | 6.9   | 2.69  | 20.42 | 88.71 | 80.28 | 1.17  |
| 9.  | INDF | 3.38  | 4.72  | 4.73  | 4.74  | 5.59  | 7.35  |
| 10. | INTP | 1.83  | 1.05  | 5.05  | 3.11  | 4.98  | 4.91  |
| 11. | KAEF | 47.07 | 48.15 | 58.84 | 74.88 | 2.86  | 3.68  |
| 12. | KLBF | 42.76 | 49.06 | 51.28 | 52.42 | 53.48 | 58.31 |
| 13. | MNCN | 5.0   | 14.7  | 35.7  | 59.7  | 94.6  | 59.3  |
| 14. | PTPP | 1.53  | 2.06  | 2.34  | 2.42  | 1.32  | 2.10  |
| 15. | PGAS | 0.17  | 1.13  | 0.08  | 0.13  | 0.03  | 0.11  |
| 16. | TLKM | 1.58  | 1.96  | 2.23  | 1.82  | 1.88  | 2.10  |
| 17. | TPIA | 0.80  | 9.12  | 1.86  | 1.07  | 0.12  | 0.28  |
| 18. | UNVR | 7.66  | 8.38  | 9.18  | 1.190 | 9.69  | 1.88  |

|     |      |      |      |      |      |      |      |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|
| 19. | WIKA | 1.03 | 1.62 | 1.34 | 1.93 | 2.54 | 2.07 |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|

### 7. Return Saham Syariah

(%)

| No. | ID   | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2020   |
|-----|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1.  | ADRO | 0.5048 | 2.2912 | 0.0973 | 0.3468 | 0.2239 | 0.0383 |
| 2.  | AKRA | 0.7415 | 0.1638 | 0.0583 | 0.3244 | 0.0793 | 0.1949 |
| 3.  | ANTM | 0.6511 | 1.8503 | 0.3017 | 0.0224 | 0.0098 | 1.3035 |
| 4.  | BRPT | 0.5709 | 1.0269 | 0.5427 | 0.0575 | 0.2159 | 0.2715 |
| 5.  | CPIN | 0.3491 | 0.1884 | 0.0291 | 1.4083 | 0.1003 | 0.0038 |
| 6.  | EXCL | 0.2496 | 0.3671 | 0.2814 | 0.0152 | 0.0762 | 0.1333 |
| 7.  | ICBP | 1.0572 | 0.3636 | 0.0379 | 0.1742 | 0.0067 | 0.1412 |
| 8.  | INCO | 0.5889 | 0.7247 | 0.0248 | 0.0128 | 0.1165 | 0.0401 |
| 9.  | INDF | 0.2333 | 0.5314 | 0.0379 | 0.0023 | 0.0638 | 0.1356 |
| 10. | INTP | 0.0107 | 0.3101 | 0.4253 | 0.1594 | 0.0311 | 0.2391 |
| 11. | KAEF | 0.4061 | 2.1609 | 0.0102 | 0.0371 | 0.5192 | 0.0241 |
| 12. | KLBF | 0.2786 | 0.1477 | 0.1155 | 0.1006 | 0.0658 | 0.0864 |
| 13. | MNCN | 0.2696 | 0.0539 | 0.2678 | 0.0463 | 1.3623 | 0.8221 |
| 14. | PTPP | 0.0839 | 0.0168 | 0.3071 | 0.3163 | 0.1219 | 0.1766 |
| 15. | PGAS | 0.5875 | 0.0473 | 0.0325 | 0.0909 | 0.0217 | 0.6702 |
| 16. | TLKM | 0.0837 | 0.2818 | 0.1156 | 0.1554 | 0.0587 | 0.1741 |
| 17. | TPIA | 0.4141 | 4.9941 | 0.9709 | 0.0125 | 0.7511 | 0.1253 |
| 18. | UNVR | 0.1455 | 0.0486 | 0.4407 | 0.1878 | 0.0749 | 0.8251 |
| 19. | WIKA | 0.2825 | 0.0384 | 0.3432 | 0.0677 | 0.2024 | 0.0025 |

### Lampiran 3

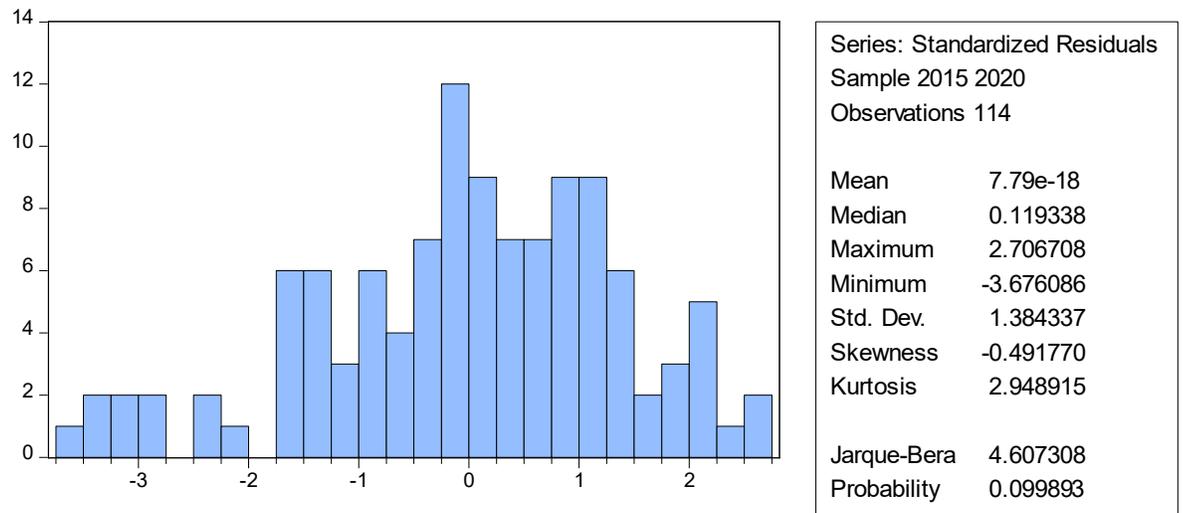
#### Analisis Statistik Deskriptif

Date:  
05/22/22  
Time: 08:11  
Sample: 2015 2020

|                 | RETURN   | ROA      | ROE      | CR       | DER      | NPM      | EPS      |
|-----------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean            | 0.356163 | 3.075789 | 9.047719 | 4.503070 | 11.04456 | 8.814649 | 12.14930 |
| Median          | 0.168950 | 2.550000 | 7.950000 | 1.955000 | 1.050000 | 7.635000 | 2.805000 |
| Maximum         | 4.994100 | 10.80000 | 29.60000 | 93.50000 | 91.56000 | 25.40000 | 94.60000 |
| Minimum         | 0.002300 | 0.000000 | 0.100000 | 0.900000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.030000 |
| Std. Dev.       | 0.607523 | 2.401402 | 7.880239 | 12.27830 | 25.05077 | 6.097854 | 21.68784 |
| Skewness        | 4.719900 | 0.630791 | 0.693182 | 6.009305 | 2.248078 | 0.817917 | 2.176595 |
| Kurtosis        | 32.54763 | 2.583684 | 2.470359 | 38.66846 | 6.233429 | 3.317295 | 6.591432 |
| Jarque-Bera     | 4570.319 | 8.383310 | 10.46198 | 6729.258 | 145.6848 | 13.18898 | 151.2811 |
| Probability     | 0.000000 | 0.015121 | 0.005348 | 0.000000 | 0.000000 | 0.001368 | 0.000000 |
| Sum             | 40.60260 | 350.6400 | 1031.440 | 513.3500 | 1259.080 | 1004.870 | 1385.020 |
| Sum Sq.<br>Dev. | 41.70656 | 651.6408 | 7017.093 | 17035.49 | 70912.14 | 4201.772 | 53150.94 |
| Observations    | 114      | 114      | 114      | 114      | 114      | 114      | 114      |

#### Lampiran 4

#### Uji Normalitas



#### Lampiran 5

#### Uji Autokorelasi

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.051161  | Mean dependent var    | 1.734166 |
| Adjusted R-squared | -0.002045 | S.D. dependent var    | 6.144829 |
| S.E. of regression | 6.151110  | Akaike info criterion | 6.530580 |
| Sum squared resid  | 4048.469  | Schwarz criterion     | 6.698592 |
| Log likelihood     | -365.2430 | Hannan-Quinn criter.  | 6.598766 |
| F-statistic        | 0.961557  | Durbin-Watson stat    | 2.064235 |
| Prob(F-statistic)  | 0.454911  |                       |          |

#### Lampiran 6

#### Uji Multikolinieritas

|     | ROA       | ROE      | CR        | DER       | NPM       | EPS       |
|-----|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| ROA | 1.000000  | 0.207919 | -0.141073 | -0.129623 | 0.184006  | -0.004534 |
| ROE | 0.207919  | 1.000000 | 0.278723  | 0.167817  | 0.611566  | 0.033283  |
| CR  | -0.141073 | 0.278723 | 1.000000  | 0.289140  | 0.357871  | -0.065869 |
| DER | -0.129623 | 0.167817 | 0.289140  | 1.000000  | 0.176084  | -0.047760 |
| NPM | 0.184006  | 0.611566 | 0.357871  | 0.176084  | 1.000000  | -0.057994 |
| EPS | -0.004534 | 0.033283 | -0.065869 | -0.047760 | -0.057994 | 1.000000  |

## Lampiran 7

### Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/22/22 Time: 08:13  
Sample: 2015 2020  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 19  
Total panel (balanced) observations: 114

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | 2.197955    | 0.836833              | 2.626514    | 0.0099   |
| ROA                | -0.074501   | 0.170735              | -0.436356   | 0.6635   |
| ROE                | 0.171957    | 0.063118              | 2.724361    | 0.0775   |
| CR                 | -0.064646   | 0.035519              | -1.820034   | 0.0715   |
| DER                | -0.000452   | 0.016288              | -0.027736   | 0.9779   |
| NPM                | -0.055149   | 0.083465              | -0.660738   | 0.5102   |
| EPS                | 0.016344    | 0.017898              | 0.913166    | 0.3632   |
| R-squared          | 0.098655    | Mean dependent var    |             | 2.940980 |
| Adjusted R-squared | 0.048112    | S.D. dependent var    |             | 4.196232 |
| S.E. of regression | 4.094043    | Akaike info criterion |             | 5.716380 |
| Sum squared resid  | 1793.447    | Schwarz criterion     |             | 5.884392 |
| Log likelihood     | -318.8337   | Hannan-Quinn criter.  |             | 5.784567 |
| F-statistic        | 1.951914    | Durbin-Watson stat    |             | 1.384085 |
| Prob(F-statistic)  | 0.079019    |                       |             |          |

## Lampiran 8

### Model Data panel

#### *Common Effect Model*

Dependent Variable: RETURN  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/22/22 Time: 08:07  
Sample: 2015 2020  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 19  
Total panel (balanced) observations: 114

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.294845    | 0.125030   | 2.358194    | 0.0202 |
| ROA      | -0.008796   | 0.025509   | -0.344831   | 0.7309 |
| ROE      | 0.017136    | 0.009430   | 1.817095    | 0.0720 |
| CR       | -0.005678   | 0.005307   | -1.069853   | 0.2871 |
| DER      | -0.000355   | 0.002434   | -0.145723   | 0.8844 |
| NPM      | -0.004858   | 0.012470   | -0.389550   | 0.6976 |
| EPS      | 0.000464    | 0.002674   | 0.173455    | 0.8626 |

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.040077  | Mean dependent var    | 0.356163 |
| Adjusted R-squared | -0.013750 | S.D. dependent var    | 0.607523 |
| S.E. of regression | 0.611686  | Akaike info criterion | 1.914241 |
| Sum squared resid  | 40.03507  | Schwarz criterion     | 2.082254 |
| Log likelihood     | -102.1118 | Hannan-Quinn criter.  | 1.982428 |
| F-statistic        | 0.744555  | Durbin-Watson stat    | 2.014713 |
| Prob(F-statistic)  | 0.614999  |                       |          |

### *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: RETURN  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/22/22 Time: 08:07  
Sample: 2015 2020  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 19  
Total panel (balanced) observations: 114

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.043870    | 0.161050   | 0.272398    | 0.7859 |
| ROA      | -0.062728   | 0.037264   | -1.683354   | 0.0958 |
| ROE      | 0.076702    | 0.021372   | 3.588964    | 0.0005 |
| CR       | 0.002029    | 0.005940   | 0.341556    | 0.7335 |
| DER      | -0.001242   | 0.004692   | -0.264746   | 0.7918 |
| NPM      | -0.019914   | 0.025809   | -0.771570   | 0.4424 |
| EPS      | -0.000710   | 0.003918   | -0.181253   | 0.8566 |

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.333711  | Mean dependent var    | 0.356163 |
| Adjusted R-squared | 0.154037  | S.D. dependent var    | 0.607523 |
| S.E. of regression | 0.558777  | Akaike info criterion | 1.864902 |
| Sum squared resid  | 27.78863  | Schwarz criterion     | 2.464946 |
| Log likelihood     | -81.29942 | Hannan-Quinn criter.  | 2.108426 |
| F-statistic        | 1.857318  | Durbin-Watson stat    | 2.517788 |
| Prob(F-statistic)  | 0.019582  |                       |          |

### *Random Effect Model*

Dependent Variable: RETURN  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 05/22/22 Time: 08:09  
Sample: 2015 2020  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 19  
Total panel (balanced) observations: 114  
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|-------|
|----------|-------------|------------|-------------|-------|

|                       |           |                    |           |          |
|-----------------------|-----------|--------------------|-----------|----------|
| C                     | 0.246574  | 0.131443           | 1.875900  | 0.0634   |
| ROA                   | -0.011899 | 0.026406           | -0.450612 | 0.6532   |
| ROE                   | 0.023976  | 0.010699           | 2.241018  | 0.0271   |
| CR                    | -0.004527 | 0.005090           | -0.889479 | 0.3757   |
| DER                   | -0.001097 | 0.002679           | -0.409435 | 0.6830   |
| NPM                   | -0.004929 | 0.013779           | -0.357729 | 0.7213   |
| EPS                   | 0.000429  | 0.002817           | 0.152198  | 0.8793   |
| Effects Specification |           |                    |           |          |
|                       |           |                    | S.D.      | Rho      |
| Cross-section random  |           |                    | 0.197122  | 0.1107   |
| Idiosyncratic random  |           |                    | 0.558777  | 0.8893   |
| Weighted Statistics   |           |                    |           |          |
| R-squared             | 0.056620  | Mean dependent var |           | 0.269488 |
| Adjusted R-squared    | 0.003721  | S.D. dependent var |           | 0.583793 |
| S.E. of regression    | 0.582705  | Sum squared resid  |           | 36.33138 |
| F-statistic           | 1.070334  | Durbin-Watson stat |           | 2.160830 |
| Prob(F-statistic)     | 0.384939  |                    |           |          |
| Unweighted Statistics |           |                    |           |          |
| R-squared             | 0.031305  | Mean dependent var |           | 0.356163 |
| Sum squared resid     | 40.40095  | Durbin-Watson stat |           | 1.943171 |

## Lampiran 9

### Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik Regresi Model Data panel

#### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 2.179014  | (18,89) | 0.0087 |
| Cross-section Chi-square | 41.624673 | 18      | 0.0012 |

#### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 15.360286         | 6            | 0.0176 |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Nisak  
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 11 April 2000  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Bumiharjo RT 02 RW 01, Kec. Guntur, Kab.  
Demak, Jawa Tengah Kode Pos 59565  
No. Handphone : 082314040003  
Email : [uminisak114@gmail.com](mailto:uminisak114@gmail.com)

Pendidikan Formal:

1. SDN Bumiharjo 2
2. Mts I'anatuth Tholibin
3. SMA N 3 Demak
4. S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Mahasiswa Demak (Imade) Kom. Walisongo Semarang
2. Pramuka
3. OSIS

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Semarang, 20 Juni 2022

**Umi Nisak**  
NIM. 1805046040